

**IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING
DI SMP DARUSSALAM MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NURI ANTIKA
NPM: 1901020116



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING
DI SMP DARUSSALAM MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NURI ANTIKA
NPM: 1901020116

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin atas berkah Rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan agama islam

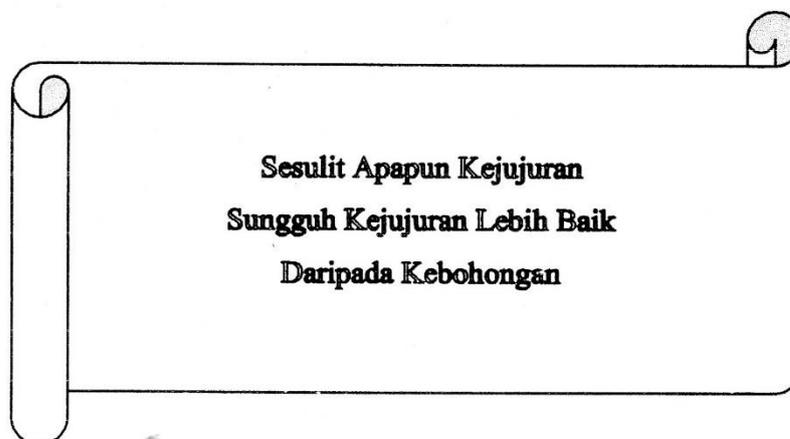
Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Wahyudi

Ibunda Waginem

Selalu senantiasa memberikan do'a demi

Kesuksesan & keberhasilan bagi diriku



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nuri Antika

NPM : 1901020116

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “**Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan**” Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 15 September 2023

Yang menyatakan



Nuri Antika
NPM 1901020116

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 15 September 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nuri Antika** yang berjudul "**Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Nuri Antika
NPM : 1901020116
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 15 September 2023

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,




Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Nuri Antika**
NPM : **1901020116**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan**

Medan, 15 September 2023

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6661003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Nama Mahasiswa : Nuri Antika
Npm : 1901020116
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6/9-2023	- Perbaiki penulisan hasil penelitian berdasarkan hal observasi, wawancara, dokumentasi. - pembahasan, kutipan dgn teori dan pendikte terdahulu		Perbaiki
11/9-2023	perbaiki Hasil peneliti & pembahasan		Perbaiki
14/9-2023	- Buatkan judul tabel & grafik perbaiki abstrak sesuai dgn hasil peneliti		Perbaiki Ace / Sssoudh

Medan, 05 September 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Proposal

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nuri Antika
NPM : 1901020116
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I
PENGUJI II : Nadlrah Naimi, MA

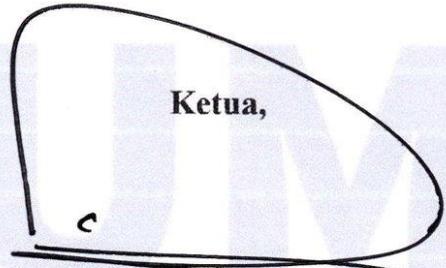




PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
Dr. Zailani, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0453bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	Ż	Zet (dengan titik di bawah)

ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
’	Fathah	A	A
-	Kasrah	I	I
’	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
’-ى	Fathah	Ai	a dan i
’-و	Fathah	Au	a dan u

Contoh: -Kataba : كتب

-Fa‘ala : فعم

-Kaifa : كيف

c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا -	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis si atas
ي -	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
و -	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh: - Qāla : قال

- Ramā : رما

- Qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasinya untuk ta marbūtah ada dua yaitu:

- 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

- 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh: - Raudah al-atfal, raudatuh atfal : روضة الاطفال

- Al-madinah al-munawarah : المدينة المنورة

- Talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: - Rabbanā : ربنا - Al-birr : البر - Nu'ima: نعم

- Nazzala : نزل - Al-hajj : الحج

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh: - Ar-rajulu : الرجل

- As-sayyidatu : السيدة

- Asy-syamsu : الشمس

- Al-qalamu : القلم

- Al-jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: - Ta'khuzūna : تاخذون - inna : ان

- An-nau'' : النوء - akala : اكل

- Syai''un : شيء

- Umirtu : امرت

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang

dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: Wa mamuhammadunillarasul

Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
Syahru Ramadhan al-lazunzilafihi al-qur'anu
Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
Alhamdulillahirabbil'alamiin

Penggunaan hurul awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital yang tidak dipergunakan.

Contoh: Narummunallahiwafathunwarib

Lillahi al-amrujami''an
Wallahubikullisyai''in,,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Nuri Antika, 1901020116. “Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan, mendeskripsikan kendala dan solusi yang dialami dalam melaksanakan program *parenting* di SMP Darussalam Medan, serta Mendeskripsikan hasil perkembangan karakter peserta didik di SMP Darussalam Medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data dengan cara observasi lapangan secara langsung. Serta menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan suatu kegiatan implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan. Hasil penelitian mengenai implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan yaitu program *parenting* dilaksanakan satu kali dalam setahun dengan melakukan sosialisasi dan berdiskusi antara pihak sekolah dan orangtua mengenai perkembangan karakter siswa. Adapun kendala yang dialami dalam melaksanakan program *parenting* ialah kurangnya respon, antusias dan ketidakaktifan orangtua dalam pelaksanaan program *parenting*. Pihak sekolah memiliki solusi untuk mengatasi kendala ialah pihak sekolah dan orangtua membuat whatsapp group dan zoom meeting untuk orangtua yang tidak dapat menghadiri kegiatan, melakukan dialog dalam membangun komunikasi yang efektif dan melakukan evaluasi penilaian jangka pendek dan penilaian jangka panjang. Hasil implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan yaitu menambah pengetahuan dan membuka pola pikir orangtua dalam menerapkan pola asuh yang baik, peran guru dalam mempraktikkan pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami dan meneladani, serta membangun sinergi antara pihak sekolah, guru, dan orangtua dalam perkembangan karakter siswa ialah menjadikan peserta didik yang menaati dan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt, melahirkan peserta didik menjadi generasi Qur’ani, menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah, membimbing peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam. Menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab, disiplin dan menaati peraturan sekolah, serta menjadikan peserta didik sebagai generasi yang mencintai keberagaman budaya

Kata Kunci: Implementasi, Program Parenting, Karakter Siswa

ABSTRACT

Nuri Antika, 1901020116. "Implementation of The Parenting Program at SMP Darussalam Medan. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Religious, Muhammadiyah University Nourth Sumatra

This study of this research aims to find out about the implementation of the parenting program at SMP Darussalam Medan, describe the obstacles and solutions experienced in implementing the parenting program at SMP Darussalam Medan, and describe the results of the character development of students at SMP Darussalam Medan. This research approach uses qualitative research methods. The qualitative method aims to obtain data by direct field observation. And using a descriptive approach aims to examine and describe an implementation activity of the parenting program at SMP Darussalam Medan. The results of research regarding the implementation of the parenting program at SMP Darussalam Medan are that the parenting program is carried out once a year by conducting outreach and discussions between the school and parents regarding student character development. The obstacles experienced in implementing the parenting program are the lack of response, enthusiasm and inactivity of parents in implementing the parenting program. The school has a solution to overcome obstacles, namely the school and parents create WhatsApp groups and zoom meetings for parents who cannot attend activities, hold dialogue to build effective communication and carry out short-term and long-term assessment evaluations. The results of implementing the parenting program at SMP Darussalam Medan are increasing knowledge and openness of parents' mindset in implementing good parenting patterns, the role of teachers in practicing learning so that students can understand and imitate, and building synergy between the school and teachers. and parents in character development. students are to make students who are obedient and carry out worship to Allah SWT, to give birth to a generation of students who understand the Koran, to make students who have noble character, to guide students who are active in Islamic religious education learning activities. Making students responsible, disciplined and obeying school regulations, as well as turning students into a generation that loves cultural diversity

Keyword: Implementation, Parenting Program, Student Character

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, Segala puji dan syukur kita terhadap kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik pada mata kuliah skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan”**. Sholawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah hingga menuju zaman Islamiyah. Adapun dalam menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulisan skripsi tentunya penulis mengalami tantangan dan hambatan dalam menyelesaikannya. Akan tetapi, dengan adanya bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak untuk memberikan do'a dan mendukung sehingga dapat diatasi dengan maksimal. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah bersangkutan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dari hati yang tulus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahuwata'ala untuk segala Rahmat dan Karunia-Nya. Dan yang terisrimewa kepada orangtua dan saudata tersayang, Ayahanda Wahyudi dan Ibunda Waginem serta Muhammad Ridho, Muhammad Fadhil. Taklupa pula kepada keluarga besar dari ayah yaitu kakek Subari dan nenek Rubaingah, keluarga besar dari Ibu yaitu kakek Kasiman dan Almh.nenek Pawit. Keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan, dan memotivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada kepala sekolah Ibu Rahimah, S.Ag., S.Pd dan seluruh Bapak dan Ibu guru SMP Darussalam Medan yang telah membantu dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
11. Kepada sahabat saya, Sitihariati Br.Ginting, Nadira Sadiyah, Elysa Tanjung, Lora Sinthya, Hafizatul Munawarah, Siti Juleha dan seluruh teman kelas C1 Pagi PAI. Semoga Allah Swt membalas kebaikan, memberikan kesuksesan dan keberkahan di dunia dan akhirat.

Semoga Allah Swt membalas kebaikan Bapak/Ibu serta Saudara/I, dan selalu dalam lindungan Allah Swt serta diberikan kesehatan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Namun, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, terutama bagi lembaga pendidikan dan orangtua dalam menyempurnakan keberhasilan pendidikan. Demikian penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Medan, 28 Agustus 2023



Nuri Antika

1901020116

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Parenting	6
a. Pengertian Parenting	6
b. Gaya Pola Asuh.....	8
c. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	9
d. Kerja Sama Keluarga dan Pihak Sekolah	11
2. Pendidikan Islam	12
a. Pengertian Pendidikan Islam.....	12
b. Metode Pendidikan Islam	17
c. Tujuan Pendidikan Islam.....	18
3. Pendidikan Karakter	20
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	20
b. Tujuan Pendidikan Karakter	23
c. Urgensi Pendidikan Karakter	25
d. Peran yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian.....	35
1. Data Primer	35
2. Data Sekunder	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
1. Sejarah Berdirinya SMP Darussalam Medan.....	39
2. Struktur Organisasi SMP Darussalam Medan	41
3. Visi dan Misi SMP Darussalam Medan.....	42
4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Darussalam Medan	42
5. Keadaan Siswa SMP Darussalam Medan	45
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Darussalam Medan	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan.....	46
2. Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Parenting di SMP Darussalam Medan.....	50
3. Hasil Implementasi Program Parenting Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik di SMP Darussalam Medan	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan.....	55
2. Kendala dan Solusi dalam Melaksanakan Program Parenting di SMP Darussalam Medan.....	60
3. Apa Saja Hasil Program Parenting terhadap Perkembangan Karakter Siswa di SMP Darussalam Medan.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan SMP Darussalam Medan	41
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Darussalam Medan	44
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Darussalam Medan	44
Tabel 4.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Program Parenting.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Darussalam Medan.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara etimologi, pendidikan berasal dari kata latin yaitu educare dan educere. Pendidikan merupakan sebuah proses membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata menjadi tertata. Sedangkan secara terimologi, pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Jadi, pendidikan adalah suatu proses dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi pada dirinya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, memiliki kecerdasan, keterampilan, serta menjadi kepribadian yang berakhlakul karimah dan menerapkan dilingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Sofyan Tsauri, 2015).

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Menurut Ratna Megawangi, bahwasannya pendidikan karakter ialah sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan secara bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan hal yang positif terhadap lingkungannya. Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa karakter yang dinamakan sebagai budi pekerti merupakan orang yang memiliki kecerdasan senantiasa memikirkan dan merasakan serta selalu memakai ukuran, timbangan, atas dasar-dasar yang pasti dan tetap. Itulah sebabnya orang dapat kita kenal wataknya dengan pasti, karena watak atau budi pekerti itu memang bersifat tetap dan pasti (Haryanto, 2014).

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU No. 17 Tahun 2007) ialah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan Pancasila. Salah satu upaya untuk merealisasikan dengan cara memperkuat karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Maka dari itu, di era revolusi 4.0 menuju era society 5.0 seperti saat ini, orang tua dituntut untuk lebih memperhatikan pendidikan dan pergaulan anak. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memantau perkembangan anak agar tidak salah dalam memilih pergaulan. Karena keberhasilan pendidikan

bahwa pembentukan karakter dan kepribadian pada anak yang diperoleh serta dipengaruhi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pada peraturan presiden no 87 tahun 2017 yang menjelaskan bahwasannya di dalam kurikulum pendidikan terdapat mengenai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai gerakan pendidikan dibawah tanggungjawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan menjalin kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga dan masyarakat. Preps no.87 tahun 2017 Pasal 3 bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan karakter terutama nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Keluarga merupakan pendidikan pertama yang paling utama. Manusia ketika lahir ke dunia dalam keadaan fitrah atau suci, sedangkan lingkungan keluarga akan memberikan nilai-nilai moral dan pendidikan agama pada anak (Zuhairini, dkk: 2012). Dalam syari'at islam, bahwa "Al-Ummu Madrasatul Ula" artinya ibu adalah madrasah (sekolah) pertama bagi anaknya. Seorang ibu harus melakukan dengan sebaik-baiknya dalam membina, mengarahkan serta membentuk karakter anak menjadi lebih baik (Ellen G. White, 2005). Mendidik anak adalah tanggungjawab keluarga dan berkewajiban untuk memperhatikan serta mendidik anak (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2003). Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka*"

Ali Ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas mengenai surah At-Tahrim:6, sehubungan dengan makna firman-Nya: peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. Yakni amalkanlah ketaatan kepada Allah Swt dan hindarilah perbuatan yang durhaka kepada Allah, serta perintahkanlah kepada keluargamu untuk berzikir niscaya Allah akan menyelamatkan kamu dan keluargamu dari api neraka.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan utama yang mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter anak bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak (Henderson dan Mapp, 2002). Dimulai dari pendidikan dasar yang diajarkan kepada anak mengenai sikap dan keterampilan dasar, seperti mengajarkan keagamaan, menanamkan nilai-nilai moral, etika, kesopanan, estetika, kasih sayang, keamanan, dan perilaku pengajaran yang diajarkan disekolah (Baharuddin, H. 2014). Dengan memberikan perhatian perkembangan anak, dapat memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan motivasi dan membentuk nilai-nilai karakter (Joko Ansari S, 2020).

Sekolah memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena memberikan pengaruh bagi perkembangan kognitif pada anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang dapat membentuk karakter anak melalui penanaman nilai-nilai pendidikan (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2003). Mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa ialah pelajaran pendidikan agama islam, dengan begitu dapat mengajarkan dan mendidik agar menjadikan siswa berkarakter. Guru adalah salah satu faktor dalam memberikan pengaruh yang positif dalam membentuk karakter siswa, karena guru berfungsi sebagai peran orang tua disekolah. Maka, guru dituntut mampu menjadi tauladan menerapkan kebaikan dalam berperilaku, serta menularkan sikap positif agar dapat diteladani oleh siswa (Sachar, 2015).

Pendidikan karakter paling efektif dilakukan ketika orang tua bekerja sama dengan lembaga sekolah dalam mendidik siswa. Dengan berkomunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah, bertujuan untuk saling memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mencapai pendidikan. Melibatkan orang tua secara langsung dalam mendidik mengenai peningkatan/penurunan hasil belajar serta perkembangan karakter siswa. Ada berbagai usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menjalin komunikasi dengan orang tua atau wali yaitu melaksanakan kegiatan rapat antara pihak sekolah dengan wali murid serta pengambilan rapat yang harus diambil langsung oleh orang tua dan masih banyak usaha yang dilakukan pihak sekolah.

Namun, pihak sekolah maupun orang tua yang tidak memanfaatkan untuk menjalin komunikasi dengan baik. Bahkan melakukan hal yang negatif, seperti melakukan transaksi agar siswa mendapatkan nilai bagus, sehingga menimbulkan

pandangan yang buruk bahwa pendidikan yang bagus hanya untuk orang yang memiliki banyak uang saja. Orang tua yang tidak pernah menghadiri rapat, meminta wali murid lain untuk mewakili dalam pengambilan rapot sehingga tidak mengetahui perkembangan dalam pembelajaran pada anak, sehingga orang tua yang lain meniru bahwa kegiatan tersebut. Dan berpendapat bahwa pihak sekolah dituntut untuk mampu dalam keberhasilan pendidikan pada anak.

Adapun program yang dapat diterapkan lembaga pendidikan bertujuan untuk menjalin komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dengan orangtua siswa yaitu program *parenting*. Terdapat beberapa istilah yang digunakan untuk menyebut program pendidikan orangtua seperti *parenting education*, *parenting school*, *parenting club* dan sebagainya. Program *parenting* merupakan suatu program pendidikan yang ditujukan untuk orangtua peserta didik. Bertujuan untuk menjalin komunikasi yang efektif dan menjalin kerja sama antara pihak sekolah dengan orangtua dalam memperhatikan perkembangan peserta didik disekolah.

SMP Darussalam Medan merupakan sebuah sekolah yang berbasis islam, sehingga seluruh kegiatan yang ada disekolah tersebut berdasarkan pada ajaran dan syariat islam. Adapun berbagai usaha yang dilakukan SMP Darussalam Medan untuk menjalin komunikasi dengan orang tua siswa antara lain pertemuan saat pengambilan rapot yang dilakukan orang tua dan pada saat melaksanakan kegiatan *parenting*. *Parenting* adalah sebuah pendidikan yang ditujukan kepada orang tua. Pelaksanaan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi, membekali orang tua dengan pengetahuan dalam mengasuh dan mendidik anak

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang sering terjadi dalam membimbing karakter anak ialah:

1. Kurangnya perhatian keluarga terhadap kondisi perkembangan anak
2. Kurangnya pola asuh dan keterampilan orang tua dalam mendidik anak.
Bahkan, sebagian orang tua menganggap pendidikan disekolah sudah cukup untuk memenuhi pendidikan anak.
3. Sebagian besar sekolah menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan hanya melakukan proses belajar mengajar saja. Kurang memiliki kesadaran dalam memperhatikan karakter anak dalam melakukan suatu aktivitas disekolah.

4. Peran guru sebagai pendidik atau mengajar tidak hanya mengajarkan materi. Akan tetapi, guru juga harus menyediakan pembelajaran terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan dan diterapkan dilingkungan sekitar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
2. Apa saja kendala dan solusi dalam melaksanakan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
3. Apa saja hasil program *parenting* terhadap perkembangan karakter siswa di SMP Darussalam Medan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan
2. Mendeskripsikan kendala dan solusi yang dialami dalam melaksanakan program *parenting* di SMP Darussalam Medan
3. Mendeskripsikan hasil perkembangan karakter siswa di SMP Darussalam Medan

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Dari segi teoritik dapat menjadi sebuah karya ilmiah yang akan menambah wawasan bagi para pembaca mengenai implementasi program *parenting*.
2. Manfaat secara praktis yaitu:
 - a) Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai implementasi *program parenting* di SMP Darussalam Medan
 - b) Untuk menambah pengalaman sehingga dapat dijadikan salah satu pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam menghadapi permasalahan ketika sudah mengajar disekolah.
 - c) Untuk menambah wawasan sehingga dapat diterapkan dilingkungan keluarga dalam membimbing adik, saudara dan murid mengaji dirumah.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Parenting

a. Pengertian Parenting

Parenting merupakan mengasuh, merawat, mendidik, serta membimbing anak, sedangkan education adalah pendidikan. Parenting merupakan pembinaan dasar yang ditujukan kepada orang tua dalam mendidik serta membimbing perkembangan anak untuk mencapai keberhasilan masa depan, yang menjadi harapan utama dalam keluarga. Secara terminology parenting juga dapat didefinisikan sebagai “proses mengasuh anak-anak”. Di dalam bahasa Indonesia kata “mengasuh” mengandung makna yaitu sebagai berikut:

- 1) Metode atau cara yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikologis anak.
- 2) Metode atau cara yang dilakukan orang tua dalam membesarkan anak berdasarkan kriteria dan standar yang ditetapkan.
- 3) Metode atau cara yang dilakukan orang tua untuk mendidik atau mengajar anak agar memiliki pengetahuan dan keterampilan.
- 4) Metode atau cara yang dilakukan orang tua untuk menanamkan dan memberlakukan tata nilai kepada anak.
- 5) Metode atau cara yang dilakukan orang tua untuk menanamkan tata nilai rohani kepada anak.
- 6) Metode atau cara yang dilakukan orang tua untuk mengajarkan pola interaksi dan relasi yang dapat diteladani kepada anak.
- 7) Menjalin hubungan kekeluargaan dan kekerabatan sebagai orang tua dan anak.
- 8) Berkaitan yang menyangkut wibawa dan kedaulatan yang dilakukan orang tua sebagai pusat kekuasaan dalam keluarga (Surbakti, 2012).

Menurut Amini, parenting merupakan suatu proses yang dilakukan orang tua dalam mendidik pertumbuhan anak sejak pasca kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Hal tersebut menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Maka orang tua dalam keluarga

memiliki kewajiban untuk memperhatikan serta mendidik anak. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam QS. At-Tharim (66) ayat 6

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فُرُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang- orang yang beriman! Periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah swt terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tharim 66: ayat 6)

Ali Ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas mengenai surah At-Tahrim:6, sehubungan dengan makna firman-Nya: peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka. Yakni amalkanlah ketaatan kepada Allah Swt dan hindarilah perbuatan yang durhaka kepada Allah, serta perintahkanlah kepada keluargamu untuk berzikir dan bertakwa kepada Allah Swt. Hendaklah menegakan perintah Allah untuk mengerjakannya serta engkau bantu untuk mengamalkannya niscaya Allah akan menyelamatkan kamu dan keluargamu dari api neraka.

Ayat tersebut menjelaskan bahwasannya, islam sangat memperhatikan pendidikan keluarga. Anak merupakan titipan dari Allah Swt yang harus dijaga dan didik hingga anak mendapatkan pendidikan serta memiliki pribadi yang baik dalam mengerjakan perintah Allah untuk melaksanakan sholat serta berbuat baik terhadap sesama. Orang tua memiliki peran dalam memimpin keluarga, sebagai penanggung jawab atas pendidikan anak serta keselamatan keluarga baik di dunia maupun akhirat. Hal ini juga tertuang dalam hadist yaitu:

كُلُّ إِنْسَانٍ نَلِدُهُ أُمَّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (HR. Bukhari)

Hadist tersebut menyatakan bahwa pendidikan agama berawal dari lingkungan keluarga. Orang tua yang menerapkan pola asuh dalam membiasakan menajalnkkan aturan-aturan agama, maka anak akan meneladani kebiasaan tersebut. Pada dasarnya, terbentuknya karakter anak terpengaruh terhadap norma-norma yang diterapkan pada keluarga.

Pola asuh yang dilakukan orang tua sangat mempengaruhi perkembangan karakter atau kepribadian pada anak. Dengan demikian, sebagai orang tua harus dapat menerapkan pola asuh yang tepat dalam mengajarkan proses pendidikan ataupun membentuk karakter, agar memiliki kemandirian dan rasa tanggung jawab serta mengetahui minat dan bakat yang dimiliki oleh anak.

b. Gaya Pola Asuh

Masing-masing orang tua memiliki cara tersendiri dalam mengasuh, membimbing serta mendidik anak. Ada peran orang tua yang mendidik anaknya dengan baik dan ada orang tua yang mendidik anaknya dengan keras, memiliki aturan yang harus ditaati oleh anaknya. Jika melanggar peraturan, maka orang tua akan marah dan memberi hukuman. Tidak semua keluarga dapat melaksanakan perannya dengan baik. Mengutip beberapa gaya dalam pola mengasuh menurut (Syaiful Bahri Djamarah 2014) yaitu sebagai berikut:

1) Gaya Otoriter

Pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang bersifat mutlak, absolute, atau otoriter. Orang tua menganut paham untuk membimbing, mengajar, atau mengarahkan dalam kepatuhan anak terhadap orang tua.

2) Gaya Demokrasi

Pola asuh demokrasi merupakan suatu pola yang disusun oleh orang tua bekerja sama dengan anak dalam menetapkan suatu aturan yang harus di taati untuk kepentingan bersama. Orang tua melakukan pengawasan yang tegas untuk menetapkan tuntunan dan peraturan kepada anak. Pola asuh demokrasi bertujuan untuk mendorong anak mencapai keinginan.

3) Gaya Laisses Faire

Pola asuh ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada anak. Kebebasan ini bermaksud agar anak untuk dapat melakukan sesuatu yang disukai agar dapat meningkatkan potensi anak. Akan tetapi orang tua juga harus mengawasi agar kebebasan yang diberikan terkendali.

4) Gaya Melebur Diri

Pola asuh melebur diri merupakan suatu pola yang dibentuk orang tua untuk membaur dengan anak. Bertujuan untuk mengedepankan keharmonisan dalam membangun kerja sama dengan anak.

5) Gaya Pelopor

Pola asuh pelopor merupakan pola asuh yang dilakukan orang tua dalam memberikan contoh bertingkah laku baik kepada anak. Pola asuh mengedepankan orang tua yang menjadi tauladan dalam melakukan kebaikan bagi anak dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

6) Gaya Alih Peran

Pola asuh ahli peran, orang tua bertugas sebagai fasilitator yang memberikan wewenang atau tanggung jawab kepada anak. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menyatakan bahwa pola asuh ahli peran mengarahkan kepada menerapkan jiwa kepemimpinan. Anak diberi kesempatan untuk melakukan tugas agar memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

7) Gaya Konsultan

Pola asuh orang tua yang berperan sebagai konsultan, yang dimana orang tua mendengarkan dan menerima kesulitan yang dialami anak. Orang tua harus bisa menjadi pendengar yang baik bagi anak, untuk mendengarkan cerita, informasi, keluhan berbagai hal dari pengalaman hidupnya. Serta bertukar pikiran dan mencari solusi dari keluhan yang dialami anak.

Dari beberapa gaya pola asuh diatas, dapat disimpulkan bahwa menerapkan gaya pola asuh sangat mempengaruhi perkembangan karakter. Akan tetapi, orang tua juga harus memperhatikan karakter anak sebelum menerapkan gaya pola asuh untuk membimbing anak. penerapan gaya pola asuh yang tepat bertujuan untuk mendidik anak agar memiliki keperibadian yang baik.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh

Menurut Nhimas Galuh Adrian, Z, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu sebagai berikut:

1) Nilai-nilai keagamaan yang dianut orang tua

Nilai keagamaan menjadi salah satu faktor utama yang ditanamkan orang tua kepada anak. Dalam islam, pola asuh orang tua harus didasarkan kepada syariat islam. Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman dan sumber dasar bagi orang tua dalam mendidik anaknya. Terdapat dalam QS. Luqman (31) ayat 12-24 yang menjelaskan bahwa mendidik anak agar berperilaku budi pekerti dan berakhlak,

untuk beribadah kepada Allah Swt, selalu bersyukur, berbuat kebaikan kepada siapaun serta menjauhi perbuatan yang dilarang Allah Swt.

Ibnu Katsir menafsirkan ayat ini bahwasannya wajib bagi anak untuk berbakti kepada orangtua. Walaupun berbakti dan berperilaku baik kepada keduanya namun jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan sesuatu dengan Allah Swt dan menyembah selain-Nya, maka janganlah engkau mengikuti dan menyerah kepada paksaan itu. Dalam hal itu hendaklah tetap berbakti dan berperilaku baik terhadap mereka, normal dan sopan serta ikutilah jalan orang-orang yang beriman kepada Allah Swt serta kembali taat dan bertobat kepada-Nya. Jadi, apabila orang tuamu menyuruhmu atau memaksamu untuk keluar dari Agama Islam janganlah engkau mengikutinya. Sehingga kamu tetap pada ajaran Agama Islam, akan tetapi janganlah engkau sampai membenci keduanya.

2) Pendidikan

Latar belakang pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir orang tua baik formal maupun informal. Karena kurang memahami karakter, psikologis dan juga cara mendidik sesuai kebutuhan anak. Hal tersebut dapat mempengaruhi tumbuhkembang anak dalam pendidikan karakter.

3) Kepribadian

Dalam mengasuh anak, orang tua bukan hanya mampu memberikan kebutuhan anak untuk mengetahui fakta, gagasan, maupun pengetahuan saja. Akan tetapi harus dapat membantu perkembangan kepribadian anak. Orang tua harus mampu membangun pendidikan pada anak, tidak membiarkan terjadinya gejala yang menghambat keberhasilan belajar yang kurang baik serta memberikan motivasi dalam meningkatkan belajar anak. Bukan hanya itu, orang tua juga harus menerapkan berperilaku baik yang menjadi tauladan bagi anak.

4) Sosial ekonomi

Faktor ini berhubungan dengan pekerjaan serta cara orang tua dalam bermasyarakat. Lingkungan sosial berkaitan dengan pergaulan yang dibentuk oleh orang tua dan anak di lingkungan sekitarnya. Anak yang berasal dari keluarga ekonominya rendah dapat menghambat tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau tidak pernah mengenal bangku pendidikan sama sekali karena terkendala oleh status ekonomi. Hubungan sosial anak dengan temannya juga dapat

mempengaruhi pendidikan. Jika anak bergaul dengan temannya yang malas bersekolah maka dapat terpengaruh untuk malas juga bersekolah. Maka dari itu orang tua juga harus memperhatikan pergaulan anaknya.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam mengasuh, mendidik dan membimbing perkembangan karakter anak (Fatmawati, F. A. 2020). Terdapat gejala yang akan terjadi pada anak yaitu sebagai berikut:

- a) Masih terdapat anak yang tidak peduli dengan tugas sekolahnya. Orang tua yang sibuk bekerja tidak memiliki waktu untuk mengajarkan. Sehingga tidak dapat menyelesaikan PR dengan baik.
- b) Masih terdapat anak sering bermain handphone dan game di warnet daripada meningkatkan belajar dirumah.
- c) Masih banyak anak yang bermalas-malasan dalam belajar karena orang tua hanya menyuruh anak belajar dan tidak mengajarkan dan membimbing serta memotivasi anak agar semangat belajar.

d. Kerja Sama Keluarga dan Pihak Sekolah

Dalam meningkatkan karakter anak, orang tua dan pihak sekolah harus bekerjasama dalam mendidik, mengembangkan serta menjadi tauladan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter. Keterlibatan orang tua memiliki peranan penting dan dorongan untuk memotivasi terhadap kemajuan pendidikan anak. Menurut (Jane Brooks, 2011) hubungan kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah meningkatkan pendidikan pada siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Orang tua menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk pendidikan anak dirumah agar lebih semangat bersekolah. Serta memberikan pendidikan pertama dalam mendidik karakter anak untuk berakhlakul karimah dan diterapkan dilingkungan keluarga, sekolah, dan dilingkungan masyarakat.
- 2) Pihak sekolah harus memberikan informasi kepada orang tua mengenai perkembangan dan perilaku siswa disekolah. Hal yang harus diperhatikan oleh guru atau pihak sekolah mengenai keberhasilan dan kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran, prestasi yang diraih siswa, dan perilaku yang diterapkan disekolah.

- 3) Guru membantu orang tua untuk selalu mengawasi anak belajar dirumah. Serta sekolah membuat program untuk memberikan pendidikan kepada orang tua bagaimana cara mendampingi anak dalam berakhlakul karimah.
- 4) Orang tua ikut serta dan aktif mengikuti organisasi sekolah dalam bentuk formal ataupun informal yang memberikan masukan pada pendidik mengenai pengembangan sekolah, pandangan orang tua, dan siswa mengenai permasalahan dilingkungan sekolah.
- 5) Orang tua dan sekolah harus bekerja sama dengan organisasi ataupun kelompok untuk menjadi sukarelawan dalam membentuk kerja sama yang mendukung program sekolah.

Program yang dapat menjalin kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah ialah parenting education. Program tersebut diterapkan bertujuan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah maupun orang tua mengenai pola asuh dalam mendidik serta mendampingi anak untuk belajar dan menerapkan pendidikan karakter yang menjadi tauladan bagi siswa.

2. Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan adalah suatu aspek yang sangat diperhatikan dalam islam. Hal tersebut terdapat dalam kandungan Al-Qur'an yang berupa sebagai petunjuk bagi manusia, baik yang bersifat umum ataupun khusus bagi manusia untuk mencapai jalan kebenaran. Pendidikan merupakan suatu proses internalisasi yang ada di dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga memiliki adab dalam berperilaku. Pendidikan dilakukan bukan hanya untuk mentransfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi mencakup lebih luas. Seperti, sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai-nilai sosialisasi. Anak harus mendapatkan pendidikan yang mencapai dimensi dasar manusia (Fanreza dan Pasaribu, 2013). Adapun dimensi kemanusiaan yang paling mendasar yaitu:

- a) Afektif, seorang anak yang terlihat pada keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan budi pekerti luhur, memiliki kepribadian unggul dan kompetensi estetis.
- b) Kognitif, pada anak yang terlihat pada pola pikir dan daya intelektualitas dalam mengembangkan untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.

- c) Psikomotorik, pada anak yang terlihat pada kemampuan dalam mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis.

Pendidikan islam adalah suatu cara dalam mengubah pola hidup yang ada pada diri manusia. Dalam islam, kata pendidikan dapat bermakna tarbiyah, berasal dari kata kerja rabba. Disamping kata rabba terdapat pula kata ta'dib yang berasal dari kata addaba. Selain itu, ada juga kata ta'lim yang berasal dari kata kerja 'allama. Adapun pembahasan mengenai ketiga hal tersebut yang mendasari makna pendidikan yaitu sebagai berikut:

1) Tarbiyah

Kata tarbiyah merupakan bentuk mashdar dari rabba yurabbiy tarbiyatan yang bermakna tumbuh dan berkembang. Sedangkan menurut Asfahany kata al-Rabb bermakna sebagai mengantarkan sesuatu kepada kesempurnaan dengan bertahap atau membuat sesuatu untuk mencapai kesempurnaan secara bertahap. Hal tersebut juga tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' 17: ayat 24. Allah Swt berfirman;

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذَّلِيلِ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ٢٤

Artinya: *“Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, ‘Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil’.* (QS. Al-Isra' 17: ayat 24).

Menurut Ibnu Katsir menafsirkan bahwasannya berendah dirilah kamu kepada orangtua disaat mereka berusia lanjut, dan doakanlah keduanya dengan doa ini bilamana keduanya telah meninggal dunia. Dan terjemahan ayat diatas bermakna bahwasannya, pola asuh orang tua kepada anaknya diwaktu kecil dengan cara mendidik dan memberikan pendidikan. Menurut Bukhari Umar (Rasidin, 2012: 108) bahwa kata tarbiyah memiliki 4 unsur makna yakni:

- a) Menjaga dan memelihara fitrah anak ketika menjelang baligh.
- b) Mengembangkan keseluruhan potensi dan kesiapan anak yang beraneka ragam.
- c) Mengarahkan seluruh fitral dan potensi yang dimiliki anak menuju kebaikan dan kesempurnaan.
- d) Proses pendidikan ini yang dilakukan oleh orang tua secara bertahap.

Berdasarkan pendata diatas, kata rabb bermakna sebagai bertambah, tumbuh menjadi besar, memperbaiki, menguasai urusan serta memelihara. Tarbiyah yang akar dari rabb bermakna dalam mengarahkan, menuntut, memelihara anak agar tumbuh menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia. Sehingga anak mampu menguasai segala kegiatan dalam memunaikan tujuan, fungsi, dan tugasnya. Dalam konteks, makna tarbiyah terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

- a) Tarbiyah khalqiyah merupakan pemeliharaan fisik yang menumbuhkan dan menyempurnakan bentuk tubuh serta memberikan daya jiwa dan akal.
- b) Tarbiyah syar'iyah ta'limiyah merupakan pemeliharaan syariat dan pengajaran. Menurunkan wahyu kepada salah seorang diantara mereka untuk menyempurnakan fitrah manusia dengan ilmu pengetahuan dan amal yang bermanfaat.

2) Ta'lim

Kata 'allama merupakan mengandung makna memberi tahu atau memberi pengetahuan. Ta'lim juga dapat diartikan sebagai pengajaran dalam pendidikan. Menurut Bukhari Umar, makna ta'lim ialah suatu bagi dari akal yang bertujuan dalam memperoleh pengetahuan dan ahli berpikir yang mengacu pada kognitif anal yaitu dengan penyebutan nama-nama benda yang diajukan saja belum dengan tingkat yang lainnnya. Sedangkan menurut Jalal, makna ta'lim mencakup:

- a) Pengetahuan teoritis
- b) Mengulang kaji secara lisan
- c) Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan
- d) Perintah untuk melaksanakan yang sudah diketahui
- e) Ta'lim sebagai pedoman bertingkah laku

3) Ta'dib

Menurut Ibn Al-Mansur arti asal kata addaba ada dua yang digunakan dalam undangan kepada perjamuan, tercantum salah satu hadist Rasulullah Saw yang artinya: "Al-Qur'an adalah undangan perjamuan/ pertemuan Allah di atas bumi, maka belajarlah dalam perjamuan-Nya." Terdahulu orang mengertikan kata ta'dib untuk melakukan kegiatan pendidikan. Sepanjang sejarah islam, ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh daya pikir manusia dapat disebut sebagai adab, yang berhubungan langsung dengan islam seperti fiqh, ilmu bahasa arab, tafsir dan

sebagainya. Maupaun yang tidan berhubungan langsung dengan islam seperti ilmu kedokteran, fisika, astronomi, farmasi dan lainnya. Selain itu, seorang pendidikan pada masa itu sering disebut dengan mu'addib. Dan buku yang dihasilkan dinamakan buku al-adab (Fanreza dan Pasaribu, 2013).

Terdapat 4 macam makna ta'dib dalam upaya yang dilakukan dalam pembentukan adab yaitu sebagai berikut:

- a) Ta'dib al-akhlak merupakan pendidikan mengenai tatakrama spiritual dalam kebenaran. Sehingga memerlukan ilmu pengetahuan tentang wujud kebenaran.
- b) Ta'dib al-khidmah merupakan pendidikan mengenai tatakrama spiritual dalam pengabdian
- c) Ta'dib al-syariah merupakan pendidikan mengenai tatakrama spiritual dalam syariah.
- d) Ta'dib al-shubah merupakan pendidikan mengenai tatakrama spiritual dalam persahabatan.

Ta'dib juga dapat diartikan sebagai suatu pengenalan dan pengakuan secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia. Sehingga dapat membimbing manusia ke arah pengenalan atau pengakuan mengenai kekuasaan dan keagungan Allah Swt. Pengertian ini berdasarkan hadist Nabi yaitu "Tuhanku telah mendidikku dan telah membaguskan pendidikanku dengan menggunakan kata ta'dib.

Istilah ta'dib sudah dikenal lama dalam mempraktikan untuk menyebutkan makna pendidikan islam yang dipopulerkan oleh Syed Mohammad Naquib al-Attas. Menurut beliau kata ta'dib merupakan kata yang benar dalam menyebutkan istilah pendidikan sesuai untuk pendidikan islam. Terdapat struktur secara konseptual, ta'dib merupakan unsur pengetahuan, pengajaran (ta'lim), dan pengasuhan (tarbiyyah). Dengan demikian, ta'dib mendeskripsikan secara lengkap mengenai proses pendidikan islam yang sesungguhnya. Proses ini dilakukan untuk mengharapkan lahirnya insan-insan yang memiliki integritas kepribadian yang baik dan utuh.

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang diajarkan berdasarkan ajaran islam. Dasar pendidikan agama islam yang menjadi pedoman dalam

penerapan nilai-nilai ajaran islam belandaskan Al-Qur'an, As-Sunnah dan ijtihad. Melalui pendidikan islam dapat memproses pembentukan karakter individu berdasarkan ajaran islam untuk mencapai keridhaan Allah dalam memunaikan menjadi khalifah dan mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat.

Menurut Abdurrahman An-Nawawi, pendidikan islam adalah pengembangan dalam pembinaan agar manusia mampu untuk beribadah kepada Allah sesuai dengan syariat islam. Dalam membina anak dimulai dari lingkungan keluarga. Keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk membekali anaknya dengan nilai agama. Rasulullah bersabda: "seseorang yang mengajarkan adab dan akhlak kepada anaknya lebih baik daripada bersedekah dengan satu takaran". (Tafsir Al-Qurthubi, Juz 18/ 195-196 dikutip dari Muhammad Syarif, 2003). Terdapat 3 hal dalam pendidikan agama islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Membiasakan anak untuk selalu bersyukur kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat kepada hamba-Nya. Mengajarkan anak dalam menegakan dan melaksanakan ibadah kepada Allah dan menaati segala perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya.
- 2) Membiasakan anak untuk selalu menerapkan perilaku kebaikan, seperti mengucapkan salam dimana saja, menyapa berbicara dengan sopan kepada siapapun, bersikap ramah, jujur, dan perilaku baik lainnya. Serta sebagai orang tua harus mewaspadaikan dan memperhatikan pergaulan yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap anak. misalnya terpengaruh terhadap gadget, tayangan film, berita dusta, perilaku penyimpangan, berbohong dan sebagainya.
- 3) Orang tua harus memberikan pemahaman tentang penerapan moral sesuai syariat islam, bahaya kedzaliman, kehidupan yang bebas dengan metode memberikan cerita dan contoh yang sesuai dengan kenyataan. Dengan begitu, anak akan terhindar dari perilaku negatif.

Dari hal diatas menyatakan bahwa pendidikan islam dalam keluarga memiliki peranan yang sangat berpengaruh terhadap menanamkan nilai-nilai keagamaan. Ketika disekolah, pihak sekolah maupun guru bertugas untuk

mengembangkan nilai-nilai yang tertanam dalam diri peserta didik. Sehingga anak dapat menerapkan perilaku sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dimanapun berada.

b. Metode Pendidikan Islam

Adapun beberapa metode dalam menerapkan pendidikan islam yaitu:

1) Metode melalui kisah qur'ani dan nabawi

Dalam pendidikan islam, kisah-kisah al-qur'an dan nabawi dapat mempengaruhi dampak edukatif yang baik bagi anak, sehingga anak mendalami kisah sampai kapanpun. Pendidikan melalui metode kisah, mampu mendorong anak dalam mengubah perilaku dan mempengaruhi tekad sesuai dengan tuntunan, mengarahkan ke tujuan yang lebih baik, serta anak dapat menyimpulkan pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut.

2) Metode dialog qur'ani dan nabawi

Dialog merupakan pembicaraan antara dua pihak atau lebih yang didalamnya melakukan Tanya jawab mengenai suatu topik dalam pembicaraan. Dengan demikian, berdialog menjadi penghubung pemikiran seseorang dengan yang lainnya. Adapun macam-macam dialog antara lain dialog khitabi dan ta'abudi, dialog deskriptif, dialog naratif, dialog argumentative serta dialog nabawiah. Dengan berdialog dapat mengembangkan penalaran dan perilaku anak. Orang tua harus membiasakan berdialog dengan anaknya, untuk saling bertukar pengetahuan, pengalaman. Sehingga ketika anak mengalami kesulitan dalam hambatan belajar dan mengambil suatu keputusan, mereka akan meminta pendapat kepada orang tua untuk mencari solusi yang terbaik.

3) Mendidik melalui keteladanan

Pada dasarnya, anak membutuhkan bimbingan yang menjadi suri teladan baginya dan mempengaruhi karakter anak untuk meniru. Melalui keteladanan, orang tua harus mampu memberikan contoh yang baik dalam berperilaku, dengan demikian anak dapat belajar secara langsung yang mempengaruhi karakter.

4) Mendidik melalui praktik dan perbuatan

Islam merupakan agama yang mudah dipahami oleh penganutnya. Ketika membina para sahabat, Rasulullah Saw menggunakan metode paraktik untuk mengajarkan sholat. Beliau memimpin langsung para sahabat diatas mimbar, sementara para sahabat menjadi makmum dengan tujuan untuk memberikan

pelajaran secara langsung kepada para sahabat. Hal tersebut dapat mempengaruhi orang tua untuk mengajarkan anak cara berwudhu yang sempurna sesuai dengan sunnah Rasulullah Saw.

Berdasarkan metode pendidikan diatas, orang tua dapat menerapkan metode tersebut. Agar anak dapat meneladani setiap perbuatan yang diterapkan orang tua saat dilingkungan rumah. Bahkan, pihak sekolah dan guru dapat menerapkan metode pendidikan islam saat mengajar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami pelajaran dan juga menerapkan sikap baik dilingkungan sekolah.

c. Tujuan Pendidikan Islam

Salah satu aspek yang mendasar dalam sebuah pendidikan ialah aspek tujuan. Tujuan pendidikan pada hakekatnya merupakan rumusan yang berlandaskan dari beberapa keinginan manusia (Rahmat Hidayat, 2016: 39). Adapun beberapa pendapat para ahli mengenai tujuan pendidikan islam yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Ghozali, tujuan pendidikan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Yakni memberikan petunjuk akhlak dan pembersihkan jiwa dalam membentuk peserta didik yang bertakwa.
- 2) Hujair AH Sanaky, tujuan pendidikan islam merupakan memiliki visi dan misi pendidikan yang ideal yaitu “Rahmatan Lil ‘Alamiin”. Hal tersebut konsep dasar dilosofi pendidikan islam yang menyangkut persoalan hidup multi dimensional yang tidak terlepas dari tugas kekhalfahan manusia. Bertujuan dalam membangun kehidupan yang makmur, demokratis, adil, damai, taat hukum dan harmonis.
- 3) Munzir Hitami, tujuan pendidikan islam yang tidak terlepas dari tujuan hidup manusia. Dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu berbagai budaya, pandangan hidup, atau keinginan lainnya. Di dalam Al-Qur’an dan Hadist terdapat tujuan hidup manusia sekaligus tujuan pendidika islam dalam mendasarkan pada kebenaran.
- 4) Qodri Azizy, tujuan pendidikan islam terdapat dua hal yang dapat didefinisikan yakni 1. Mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak islam. 2. Mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran islam. Sehingga tujuan pendidikan islam

merupakan usaha pendidik untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik melalui materi pengetahuan ajaran islam dalam menerapkan dan berperilaku baik.

- 5) Menurut Abdul Fatah Jalal, tujuan pendidikan islam merupakan terwujudnya manusia sebagai hamba Allah Swt, dengan melaksanakan beribadah kepada Allah Swt.

Tujuan pendidikan islam terlepas dari tujuan hidup manusia dalam islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Tercantum dalam surah Az-Zariyat 51: ayat 56, Allah Swt Berfirman;

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya: *“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (QS. Az-Zariyat 51: ayat 56)*

Ali Ibnu Abu Talhah telah meriwayatkan dari Ibnu Abbas r.a bahwasannnya melainkan supaya mereka menyembah-Ku. Yakni agar mereka mengakui kehambaan mereka kepada-Ku, baik dengan sukarela maupun terpaksa. Demikianlah hal ini untuk beribadah kepada Allah Swt dan menjauhi larangannya. Serta tercantum dalam surah Ali-Imran 3: ayat 102, Allah Swt berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُونُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ١٠٢

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.” (QS. Ali-Imran 3: ayat 102)*

Ibnu Murdawaih meriwayatkannya melalui hadis Yunus Ibnu Abdul A'la dari Ibnu Wahb, dari Sufyan As-Sauri, dari Zubaid, dari Murrah dari Abdullah Ibnu Mas'ud yang menceritakan bahwa Rasulullah Saw membaca firmanNya yakni *“Bertakwalah kalian kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya”*. Lalu beliau berabda menafsirkannya, hendaklah Allah Saw ditaati, tidak boleh durhaka kepada-Nya, bersyukur kepada-Nya dan jangan ingkar kepada nikmat-Nya, dan selalu ingat kepada-Nya dan tidak melupakan-Nya.

Ibadah merupakan segala aspek yang mencakup kehidupan yang dilakukan oleh manusia di muka bumi, seperti perkataan, perbuatan, pemikiran. Menurut Al-Syabaini, tujuan pendidikan islam yaitu sebagai berikut:

- a) Tujuan yang berkaitan dengan individu, mencakup segala perubahan seperti pengetahuan, tingkah laku jasmani dan rohani serta kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk hidup di dunia dan akhirat
- b) Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam lingkungan masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, dan memperkaya pengalaman masyarakat.
- c) Tujuan professional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu pengetahuan, seni, profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya, tujuan pendidikan islam yang akan membentuk karakter siswa yaitu mendidik peserta didik agar memiliki ilmu pengetahuan, penguasaan, dan pengembangan dalam beribadah kepada Allah Swt, mengetahui nilai-nilai akhlak dalam berperilaku baik kepada Allah, kepada orang tua serta kepada masyarakat, mendidik peserta didik untuk memiliki potensi dan kemampuan untuk berkembang menjadi suatu keperibadian, serta pengamalan ilmu pengetahuan islam atas dasar tanggung jawab kepada Allah Swt, keluarga, dan masyarakat.

3. Pendidikan Karakter

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Karakter secara harfiah berasal dari bahasa latin "*Character*" antara lain watak, kebiasaan, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Karakter dapat dipahami sebagai sifat dasar kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaan yang ada pada diri manusia (Sofyan Tsauri, 2015:43). Dalam bahasa Indonesia, watak dapat diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi suatu pikiran serta perbuatan dan memiliki arti sebagai tabiat dan budi pekerti (Abuddin Nata, 2016).

Sedangkan secara istilah, karakter dapat diartikan sebagai sifat manusia yang tergantung dari faktor kehidupan sehari-hari. Karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. The stamp of individually or group impressed by nature, education or habit (Majid dan Andayani, 2010:11). Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang bertakwa kepada Allah Swt, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang membentuk pikiran, sikap, perasaan, perkataan,

dan perbuatan manusia yang berdasarkan norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat. Adapun beberapa pengertian karakter yang dikemukakan para ahli diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut Thomas Lickona, karakter adalah “*A reliable good way*” berarti suatu watak untuk merespon situasi dalam suatu cara yang baik dan bermoral. Dan “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”. Artinya karakter terbagi menjadi 3 bagian yang saling berkaitan yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan bermoral, dan perilaku bermoral (Marzuki, 2016). Berdasarkan hal tersebut, Lickona menyatakan bahwa karakter yang mulia dapat meliputi pengetahuan dalam kebaikan, yang menimbulkan niat dalam kebaikan dan pada akhirnya dapat berperilaku dalam kebaikan. Ada tiga pilar karakter yang diharapkan menjadi suatu kebiasaan yaitu kebiasaan dalam pikiran (*habbits of the mind*), kebiasaan dalam hati (*habbits of the heart*), dan kebiasaan dalam bertindak (*habbits of action*).
- 2) Menurut Doni Koesuma, kepribadian merupakan suatu karakteristik atau sifat khusus yang ada pada diri seseorang yang bersumber dan diterima dari lingkungan. Misalnya lingkungan keluarga yang diterima pada masa kecil dan juga bawaan sejak lahir, lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat (Doni Koesuma, 2018)
- 3) Menurut Poerwadaminta, karakter merupakan suatu watak, sifat kejiwaan, tabiat, akhlak dan budi pekerti yang khusus dimiliki seseorang, sehingga menjadi pembeda antara seseorang dengan orang lain (Marzuki, 2016).

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan suatu sifat yang spesifik meliputi kemampuan anak dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Karakter juga dapat menentukan pikiran pribadi seseorang serta tindakan yang akan dilakukan. Dalam islam, manusia adalah makhluk yang terdiri dari beberapa macam karakter yang berbeda. Manusia memiliki dua kecenderungan karakter yang berlawanan yaitu karakter baik dan karakter buruk (Najib Suhan, 2010). Karakter yang baik akan memotivasi anak dalam melakukan suatu tindakan yang benar sesuai dengan ajaran islam. Karakter mencakup nilai

moral, sikap dan tingkah laku. Hal tersebut tercantum dalam Al-Qur'an surah Asy-Syams 91: ayat 8-10, Allah Swt berfirman:

فَأَلَّهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ۘ قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۙ وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا ۚ ۱۰

Artinya: *“Maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya, sungguh beruntung orang yang mensucikannya (jiwa itu), dan sungguh rugi orang yang mengotorinya.” (QS. Asy-Syams 91: ayat 8-10)*

Ibnu Katsir menafsirkan ayat di atas, bahwasannya Allah Swt menjuluki jiwa kepada sesuatu yang dapat mengakibatkan kefasikannya dan ketakwaannya, lalu menjelaskan mengenai mana yang baik dan mana yang buruk. Sungguh, berbahagialah orang yang mensucikan dirinya dengan berbuat baik dan menaatinya. Dan sungguh merugilah orang yang hatinya dibiarkan kotor karena perbuatan yang buruk.

Perspektif pendidikan karakter adalah suatu peranan pendidikan dalam membangun karakter peserta didik. Pendidikan karakter merupakan upaya penyiapan peserta didik yang berdimensi agama, sosial, budaya yang mampu membentuk budi pekerti baik dalam perkataan, perbuatan, pikiran, sikap dan kepribadian (Sofyan Tsauri, 2015:44). Pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan dalam memahami, membentuk, dan menanamkan nilai-nilai karakter yang dilakukan untuk membantu menerapkan nilai-nilai karakter pendidikan islam (Lickona, Tomas, 2007).

Pendidikan karakter dapat diartikan juga sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku siswa dalam kehidupan dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara. Serta membantu siswa membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Mulyasa, pendidikan karakter adalah upaya dalam membantu perkembangan jiwa anak, baik secara batin maupun lahir, dari sifat kodratnya menuju peradaban manusia yang lebih baik. Adapun beberapa definisi mengenai pendidikan karakter menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

- a) Menurut Marzuki, pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan yang mengantarkan peserta didik dapat memahami nilai-nilai karakter mulia dalam bentuk menerapkan sikap dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari

- b) Menurut Zainal Aqib, pendidikan karakter merupakan keseluruhan dinamika rasional antarpribadi dengan berbagai macam dimensi, baik dari dalam hatinya maupun dari cara dia berperilaku (Zainal Aqib, 2016).
- c) Menurut Frye, pendidikan karakter didefinisikan sebagai “A national movement creating schools that’s fostei ethical, responsible, and caring young people by modeling and teaching good character throught an emphasis on universal values that we all share” (Marzuki, 2016). Hal ini dapat diartikan, pendidikan karakter merupakan suatu gerakan nasional untuk menciptakan sekolah yang dapat membina anak-anak untuk beretika, bertanggung jawab, dan peduli melalui keteladanan dan pengajaran karakter yang baik melalui penekanan pada nilai-nilai universal yang sudah disepakati bersama.

Dalam pendidikan karakter juga dapat mengembangkan melalui pengetahuan dan keteladana anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, memiliki kepedulian, kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya, pendidikan karakter merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai karakter islami serta nilai moral kepada peserta didik yang meliputi pengetahuan, kesadaran, kebiasaan, kemauan dan tindakan dalam menerapkan nilai-nilai tersebut.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter merupakan penanaman nilai dalam diri peserta didik dan pembaharuan berperilaku dalam kehidupan agar dapat bekerja sama serta saling menghargai satu sama lain. Tujuan dalam jangka panjang yang mendasarkan diri pada tanggapan aktif secara kontekstual individu atas impuls, natural social yang diterimanya. Mempertajam visi hidup yang akan diraih melalui proses pembentukan diri secara terus-menerus (*on going formation*). Tujuan jangka panjang ini merupakan pendekatan dialektis pada kenyataan yang ideal, melalui proses refleksi dan interaksi secara terus-menerus antara idealisme, pilihan sarana, dan hasil yang di dapat dari evaluasi secara objektif (Muhammad Qorib dan Mohammad Zaini, 2020: 137).

Pembinaan pendidikan karakter dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah bertujuan dalam pencapaian

pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan, mengkaji, dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan menerapkan perilaku sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, terdapat tiga tahapan pendidikan karakter yang harus dilakukan yaitu:

- a) *Moral Knowing*, tahapan pertama ini mengorientasikan pada penguasaan pengetahuan mengenai nilai-nilai moral, kesadaran moral, penentuan sudut pandang, logika moral, pengenalan diri dan keberanian menentukan sikap. Penguasaan ini, menjadikan peserta didik mampu membedakan nilai akhlak mulia dan akhlak tercela secara nilai universal, dan memahami akhlak nilai secara logis dan rasional bukan secara doktrin.
- b) *Moral Loving*, merupakan penguatan aspek emosi manusia untuk menjadi manusia berkarakter, penguatan ini berkaitan dengan bentuk sikap siswa yang dirasakan oleh siswa yaitu percaya diri, empati, menerapkan kebenaran, pengendalian diri, dan kerendahan hati. Tahapan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai berkahlak mulia. Sasaran guru dalam membentuk karakter siswa yaitu melalui dimensi emosi, hati, dan jiwa.
- c) *Moral Dowing/Acting*, merupakan puncak keberhasilan peserta didik dalam pendidikan karakter. Pada tahapan ini dapat mewujudkan siswa yang berkarakter dengan cara mempraktikkan nilai-nilai akhlak dalam berperilaku sehari-hari.

Kecerdasan dan karakter, merupakan tujuan utama dari pendidikan (Muhammad Qorib dan Mohammad Zaini, 2020: 140). Adapun tujuan pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi dasar peserta didik agar tumbuh menjadi sosok yang baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik.
- 2) Memperkuat dan membangun perilaku masyarakat yang multikultur.
- 3) Meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Dengan demikian, tujuan pendidikan karakter paling utama merupakan suatu menjadikan manusia yang lebih baik dan terbiasa dalam melakukan kebaikan. Pendidikan karakter dapat melahirkan tingkah laku sebagai sesuatu yang menjadi

tabiat agar perbuatan yang menimbulkan perilaku baik dapat diterapkan dan dirasakan sebagai kenikmatan bagi peserta didik yang melakukan kebaikan.

c. Urgensi Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sentral untuk mewujudkan peradaban bangsa bahkan dapat mempengaruhi peradaban manusia dimasa yang akan datang. Adapun beberapa alasan perlunya pendidikan karakter, antara lain

- 1) Masih terdapat generasi yang saling melukai karena lemahnya kesadaran pada nilai-nilai moral.
- 2) Memberikan nilai-nilai moral kepada generasi merupakan salah satu usaha yang utama dalam peradaban
- 3) Peran sekolah sebagai pendidik yang mengajarkan pendidikan karakter merupakan hal penting. Karena masih banyak anak yang sedikit menerima nilai moral dari orang tua, masyarakat dan lingkungan sekitar.
- 4) Masih adanya nilai moral yang secara universal yang diterima seperti perhatian, kepercayaan, rasa hormat, dan tanggung jawab.
- 5) Demokrasi memiliki kebutuhan khusus untuk pendidikan moral, karena termasuk peraturan dari, untuk, oleh masyarakat.
- 6) Tidak ada sesuatu sebagai pendidikan bebas nilai, sekolah mengajarkan bebas nilai setiap hari melalui desain dan tanpa desain.
- 7) Komitmen dalam menanamkan pendidikan karakter merupakan hal penting bagi peserta didik. Manakala mau meneruskan menjadi guru yang baik.
- 8) Pendidikan yang efektif membuat sekolah lebih beradab, peduli kepada masyarakat dan mengacu pada reformasi akademik yang meningkat.

Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa karakter dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang. Diantaranya, hasil penelitian Harvard University, Amerika Serikat yang menyatakan bahwa kesuksesan seseorang tidak ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill), tetapi akan dipengaruhi oleh kemampuan mengelola diri dan orang lain (soft skill). Penelitian ini mengungkapkan bahwa kesuksesan ditentukan sekitar 20% oleh hard skill dan sisanya sekitar 80% oleh soft skill. Bahkan orang tersukses di dunia bisa mencapai keberhasilan dikarenakan didukung oleh kemampuan soft skill dari pada hard skill.

Hal ini menyatakan bahwa sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter peserta didik (Muhammad Qorib dan Mohammad Zaini, 2020: 146).

d. Peran yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter

1) Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Karakter

Peran orang tua sangat penting dalam pembentukan dan perkembangan karakter anak. Dalam mengasuh, mendidik, membimbing anak dalam belajar dan pembentukan karakter untuk menjadi orang cerdas, terampil, serta memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Orang tua dan anak memiliki hubungan yang signifikan sehingga orang tua wajib mengajarkan peraturan, norma-norma, serta hukum moral dalam kehidupan (Lestari. S, 2012).

Orang tua menyediakan pendidikan dasar, sikap, keterampilan yang dapat mempengaruhi dalam pembentukan karakter anak. Adapun beberapa pendidikan pertama dalam pembentukan karakter anak yaitu sebagai berikut:

- a) Mengajarkan keagamaan kepada anak, seperti membimbing untuk mendirikan sholat dan mengaji.
- b) Mengajarkan dalam mengucapkan salam jika bertemu dengan orang lain dimanapun berada.
- c) Mengajarkan kesopanan dalam berbicara kepada orang tua, guru, dan kepada orang yang lebih tua, teman sebaya maupun yang lebih muda.
- d) Mengajarkan etika dalam berperilaku sopan santun seperti bersikap ramah, menolong sesama, serta
- e) Memberikan dan mengajarkan rasa kasih sayang.

Dengan demikian, peran orang tua sangat mempengaruhi dalam perkembangan dan pembentukan karakter anak. Keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap meningkatkan motivasi dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang baik. Peran orangtua bertujuan untuk mempersiapkan anak dalam kehidupan bermasyarakat dan menciptakan generasi cemerlang di masa depan.

2) Peran Guru Terhadap Pendidikan Karakter

Peran guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan pendidikan. Memberikan pengaruh yang positif dalam pembentukan karakter siswa disekolah (Sachar, 2015). Guru memiliki peran sebagai pengganti orangtua ketika disekolah, sehingga tanggung jawab guru untuk mengendalikan,

mengarahkan, memimpin, sebagai fasilitator, dan sebagai sumber dalam pembelajaran. Adapun peran guru terhadap pembentukan karakter siswa yaitu:

a) Guru sebagai Role Model

Guru harus mampu menjadi teladan bagi peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tentu saja karena seorang yang ditiru dan digugu haruslah yang berperilaku baik, sikapnya tidak bertentangan dengan norma dan nilai yang berlaku dimasyarakat.

b) Guru sebagai Pembimbing

Guru harus mampu membimbing anak menemukan berbagai potensi yang dimilikinya, membimbing mereka untuk dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif.

c) Guru sebagai Pembelajar

Proses yang terjadi di kelas bukanlah pengajaran tapi pembelajaran. Konsekuensinya adalah semua yang ada di dalam kelas itu belajar, guru bukan sedang mengisi botol kosong tapi mengajak untuk menemukan sendiri dengan bimbingan guru. Dalam pembelajaran guru senantiasa merefleksi apa yang telah dilakukannya dalam proses belajar.

d) Guru sebagai Administator

Guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga administrator pada bidang pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru dituntut bekerja menata kelola pembelajaran.

e) Guru sebagai Komunikator Terhadap Masyarakat

Guru manjadi pengaruh terhadap perubahan di dalam masyarakat. Sebagai pengagas atau mengkomunikasikan ide-ide untuk pembangunan masyarakat, khususnya bagi guru yang bertugas di daerah tertinggal. Guru adalah satu-satunya profesi yang mampu memberikan pendidikan yang tidak hanya pada anak tetapi juga kepada orang tua masyarakat sekitar. Guru juga harus menjalin hubungan baik terhadap orang tua siswa, dalam membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya, peran guru sebagai pembimbing dalam mengajarkan siswa untuk meningkatkan potensi belajar yang efektif, mandiri dan produktif. Bahkan guru juga dituntut sebagai role model dalam berperilaku dan menjadi teladan bagi peserta didik.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dari beberapa literature penelitian yang ditemukan belum ada penelitian dalam mengkaji mengenai implementasi program parenting disekolah. Namun ada beberapa penelitian ilmiah sebelumnya yang memiliki sumber data relevan untuk mendukung penelitian ini. Penelitian ilmiah sebelumnya antara lain:

Pertama, penelitian ini dilakukan oleh Punnik (2010) yang berjudul “Efektifitas Kegiatan School Parenting Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di TKIT Al-Khairat Warungboto Yogyakarta tahun ajaran 2009-2010”. Penelitian yang dilakukan tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi tersebut ialah pelaksanaan kegiatan parenting sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua dan sekolah. Pelaksanaan kegiatan parenting school ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua beserta peningkatkan kualitas sebagai orang tua terhadap meningkatkan pembentukan kepribadian secara efektif.

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Trisa Wulandari (2013), di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang berjudul “Penerapan School Parenting di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman”. Penelitian yang dilakukan tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi tersebut ialah konsep, pelaksanaan penerapan school parenting. Bertujuan untuk adanya kerja sama antara orang tua dan sekolah, orang tua dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak disekolah, memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang cara mendidik anak, dan sekolah dapat mengetahui bagaimana pola pendidikan islam anak dirumah.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Zuraida Adam, Suadi & Abidin (2020), di Universitas Malikussaleh, Program Magister Sosiologi FISIP. Yang berjudul “Pola Parenting dan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Kabupaten Bireuen”. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data penelitian berupa wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Hasil penelitian ilmiah yang dilakukan bahwa program parenting yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Bereuen berjalan dengan baik dalam melakukan kegiatan sosialisasi yaitu eksternalisasi, obyektivasi serta internalisasi nilai dan norma dalam rangka pembentukan karakter.

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Goza Septian Lianawati (2020) di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data penelitian berupa kuesioner yang ditujukan kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ilmiah yang dilakukan bahwa pola asuh Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara mayoritas dapat dikategorikan pola asuh tinggi. Didukung oleh faktor-faktor pola asuh dengan adanya budaya, agama, status ekonomi, kemampuan orang tua, gaya hidup yang tinggi.

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Murniyati Djufri, S.Ag (2022) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Yang berjudul “Islamic Parenting Education di TKIT Salman Al-Farisi Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data-data penelitian berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dilakukan bahwasannya *Islamic Parenting Education* di TKIT Salman Al-Farisi memiliki sebutan khusus yakni SOS (Sekolah Orang tua Salman) merupakan bentuk pendidikan yang ditujukan kepada orangtua dalam mencakup pengasuhan anak dengan pendidikan agama dan karakter berdasarkan nilai-nilai islam. Meningkatkan spiritualitas sebagai bentuk *riyadhah* orangtua dan guru dengan *takhalil* dan *tahalil*, untuk *muraqabah* sehingga dapat mengimplementasikan pada pertumbuhan kecerdasan dan kearifan anak.

Ditinjau dari data skripsi yang telah dipaparkan diatas, skripsi ini merupakan bagian untuk melengkapi skripsi atau penelitian ilmiah sebelumnya. Akan tetapi, skripsi ini memiliki pokok pembahasan yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengkaji mengenai pelaksanaan dari implementasi program parenting dalam meningkatkan karakter siswa beserta hasil pencapaian.

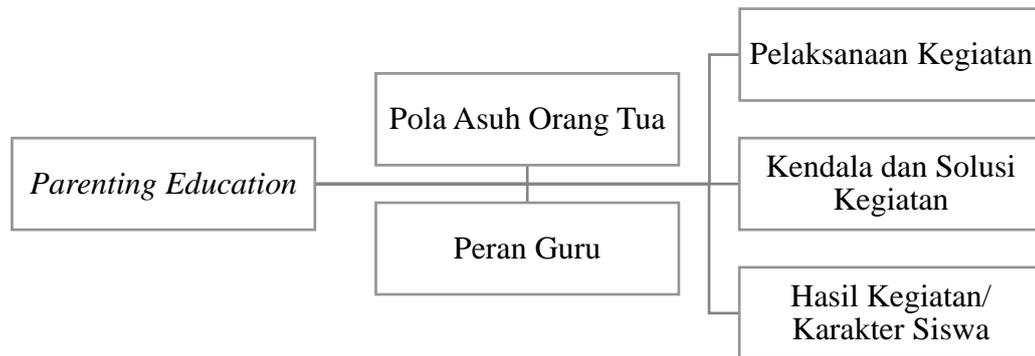
Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Punnik (2010) yang berjudul "Efektifitas Kegiatan School Parenting Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di TKIT Al-Khairat Warungboto Yogyakarta tahun ajaran 2009-2010"	Hasil penelitian yang dilakukan dalam skripsi tersebut ialah pelaksanaan kegiatan parenting sesuai dengan yang diharapkan oleh orang tua dan sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua beserta meningkatkan kualitas sebagai orang tua terhadap meningkatkan pembentukan kepribadian secara efektif	1.Mengkaji materi mengenai memberikan arahan kepada orang tua dalam kegiatan <i>parenting</i> . 2.Melakukan pembinaan kepada orang tua dalam pertumbuhan kognitif pada anak 3.Pola asuh orang tua dalam membimbing anak. 4.Menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi 5.Menggunakan metode penelitian kualitatif	1.Mengkaji pola asuh anak pada jenjang TK. Dimana peran orang tua sangat mempengaruhi awal perkembangan anak.
2	Trisa Wulandari (2013) berjudul "Penerapan School Parenting di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman"	Penelitian ini bertujuan untuk adanya kerja sama antara orang tua dan sekolah, orang tua dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak disekolah, memberikan pengetahuan kepada orang tua tentang cara mendidik anak,	1.Mengkaji materi mengenai memberikan arahan kepada orang tua dalam kegiatan <i>parenting</i> . 2.Pola asuh orang tua dalam membimbing anak. 3.Menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu observasi,	1.Mengkaji pola asuh anak pada jenjang SMP. Dimana orang tua harus bisa menjadi sosok teman bagi anaknya. Serta lebih perhatikan pergaulan anak. Karena, pada usia ini anak lebih mudah

		dan sekolah dapat mengetahui bagaimana pola pendidikan islam anak dirumah	wawancara, dokumentasi dan angket 4.Menggunakan metode penelitian kualitatif	terpengaruh oleh temannya.
3	Zuraida Adam, Suadi & Abidin (2020) berjudul “Pola Parenting dan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Kabupaten Bireuen”	Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kegiatan sosialisasi yaitu eksternalisasi, obyektivasi serta internalisasi nilai dan norma dalam rangka pembentukan karakter	1.Mengkaji materi mengenai memberikan arahan kepada orang tua dalam kegiatan <i>parenting</i> . 2.Pola asuh orang tua dalam membimbing anak. 3.Menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi 4.Menggunakan metode penelitian kualitatif	1.Mengkaji pola asuh anak pada jenjang SD. Dimana pola asuh orang tua membimbing anak untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan karakter.
4	Goza Septian Lianawati (2020) berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”	Hasil penelitian ilmiah yang dilakukan bahwa pola asuh Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara mayoritas dapat dikategorikan pola asuh tinggi. Didukung oleh faktor-faktor pola asuh dengan adanya budaya, agama, status ekonomi, kemampuan	1.Mengkaji materi mengenai pola asuh orang tua dalam membimbing anak. 2.Menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi	1. Mengkaji pola asuh orang tua kepada anak pada jenjang perguruan tinggi. Dimana orang tua memberikan teladan bagi anaknya agar dapat menjadi pribadi yang tangguh untuk meraih kesuksesan. 2. Pada penelitian ini penulis

		orang tua, gaya hidup yang tinggi		menggunakan metode kuantitatif
5	Murniyati Djufri, S.Ag (2022) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies. Yang berjudul “Islamic Parenting Education di TKIT Salman Al-Farisi Yogyakarta”	Hasil penelitian bahwa <i>Islamic Parenting Education</i> di TKIT Salman Al-Farisi memiliki sebutan khusus yakni SOS (Sekolah Orang tua Salman) merupakan bentuk pendidikan pengasuhan anak dengan pendidikan agama dan karakter berdasarkan nilai-nilai islam. Meningkatkan spiritualitas sebagai bentuk <i>riyadhah</i> orangtua dan guru dengan <i>takhalil</i> dan <i>tahalil</i> , untuk <i>muraqabah</i> sehingga dapat mengimplementasikan pada pertumbuhan kecerdasan dan kearifan anak	1.Mengkaji materi mengenai pola asuh orang tua dalam membimbing anak dengan pendidikan agama dan karakter berdasarkan nilai-nilai islam. 2.Menggunakan metode pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi	1. mengkaji pola pendidikan dan pengasuhan orangtua kepada anak pada tingkat TK berdasarkan nilai-nilai islam dengan meningkatkan spiritualitas orangtua

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dari kerangka pemikiran diatas, dapat disimpulkan bahwasannya *parenting education* yang dilaksanakan dan diterapkan dalam mendidik anak mempengaruhi perkembangan pada anak. Pola asuh orang tua membimbing dan mengarahkan anak untuk memiliki kepribadian unggul dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan serta akhlak yang mulia. Membantu anak mengembangkan daya pikir untuk menguasai ilmu pengetahuan, serta memiliki keterampilan dalam menerapkan nilai-nilai islam. Peran guru sebagai pendidik dalam membimbing siswa terhadap keberhasilan pembelajaran. Selain itu, guru harus menjadi tauladan bagi siswa yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik disekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari meneliti suatu obyek untuk mengetahui makna secara rinci dari hasil melakukan penelitian. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan suatu makna daripada menekankan pada generalisasi (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilakukan dengan cara observasi lapangan secara langsung, serta menggunakan metode pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu kegiatan implementasi program parenting education di SMP Darussalam Medan. Penelitian ini untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan kegiatan, kendala dalam kegiatan dan mengetahui hasil kegiatan di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan yaitu pada SMP Darussalam Medan yang beralamatkan di Jl. Darussalam No.26 ABC, Sei Sikambing D, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20119. SMP Darussalam Medan berada pada pinggir jalan perkotaan, sehingga warga mudah mengakses jalan menuju sekolah.

2. Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																									
2	Persetujuan Judul			■																									
3	Penulisan Proposal				■	■	■	■																					
4	Bimbingan Proposal								■	■	■	■																	
5	Seminar Proposal															■													
6	Perbaikan Proposal																	■	■	■	■								
7	Riset Penelitian																						■	■					
8	Penulisan Skripsi																									■	■		
9	Bimbingan Skripsi																										■	■	
10	Persetujuan Skripsi																											■	
11	Sidang Munaqasah																											■	

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dengan menggunakan teknik observasi lapangan. Teknik pengambilan data dengan teknik observasi lapangan ini merupakan teknik pengambilan data untuk mendeskripsikan pelaksanaan, kendala dan solusi serta hasil dari pelaksanaan program *parenting* untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam melakukan penelitian, data-data yang akan diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari buku penelitian. Sedangkan informan merupakan seseorang yang akan memberikan informasi mengenai kondisi yang dijadikan obyek penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala sekolah yang menyelenggarakan program *parenting*

- b. Guru bimbingan yang melaksanakan program *parenting*
- c. Guru pendidikan agama islam dalam menerapkan pembiasaan baik disekolah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari orang tua/wali murid untuk mengetahui hasil dari program *parenting*. Sumber data yang menjadi bahan pertimbangan penentuan hasil penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Wali Murid sebagai peserta program parenting untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut.
- b. Dokumentasi kegiatan program *parenting*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk mengetahui hasil dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian harus melakukan observasi untuk mengetahui serta memperoleh data dalam pelaksanaan, kendala, serta hasil pelaksanaan program parenting education di SMP Darussalam Medan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data secara terperinci. Wawancara ini dilakukan secara terbuka. Wawancara pertama dilakukan kepada guru bimbingan sebagai penggerak pelaksanaan program parenting education. Dari wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai konsep dan pelaksanaan program serta kendala apa saja yang dialami saat pelaksanaan program parenting education. Wawancara kedua dilakukan kepada orang tua/wali murid sebagai peserta program parenting education. Dari wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana pola asuh serta penerapan materi dari kegiatan program *parenting* dalam memerhatikan perkembangan karakter pada siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian dokumentasi ini menggunakan visi misi sekolah, agenda dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan program parenting.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses dalam menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga data mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada para pembaca. Analisis data dapat dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, mendeskripsikan data, melakukan sintesa, serta menyusun data untuk dipelajari bagian yang terpenting, dan membuat kesimpulan hasil data yang diperoleh agar dapat diceritakan kembali kepada orang lain (Sugiyono, 2019).

Sugiyono, Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwasannya analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dalam melakukan pengumpulan data secara terus-menerus sampai tuntas. Analisis data dapat dilakukan dengan cara yaitu data reduksi, data display, dan conclusion drawing/verification. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi data

Data reduksi merupakan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil penelitian di lapangan, seperti hasil observasi, wawancara, maupun pengumpulan dokumentasi. Dalam mereduksi data harus dapat memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal yang penting pada saat pelaksanaan penelitian.

2. Kondensasi Data

Menurut Miles, Huberman & Saldana (2014) kondensasi data merupakan suatu proses pemilihan, pemfokusan, penyerhanaan, abstraksi, dan transformasi data, catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan data temuan lainnya. Kondensasi bertujuan untuk membuat data penelitian menjadi lebih kuat. Kondensasi data dapat juga diartikan sebagai menganalisis data yang bertujuan untuk memilah, memfokuskan dan mengatur data sedemikian rupa hingga memperoleh kesimpulan data. Kondensasi data dilakukan melalui kegiatan penulisan ringkasan

pengkodean, pengembangan tema, pembuatan kategori dan lain sebagainya. Bertujuan untuk memilah data atau informasi yang tidak relevan, selanjutnya dilakukan verifikasi.

3. Display Data

Data display merupakan suatu penyajian data yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan atau mengelompokan data yang terkumpul dalam bentuk uraian yang singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data tersebut, pengumpulan data akan semakin terorganisasi serta tersusun, sehingga data yang diperoleh dapat mudah dipahami.

4. Conclusion drawing/verification

Conclusion drawing/verification merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara berpikir induktif yaitu mengumpulkan fakta-fakta penelitian kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik untuk mengetahui keabsahan data secara objektif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan suatu teknik dalam pemeriksaan data yang memanfaatkan dari berbagai sumber. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengecekan atau perbandingan terhadap memperoleh data penelitian.

Dengan demikian, teknik keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas saat mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mendeskripsikan, mengorganisasikan, serta diambil data yang sama secara spesifik dari data tersebut. Sedangkan triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Darussalam Medan

SMP Darussalam Medan merupakan suatu satuan pendidikan menengah pertama di kota Medan. Sekolah ini menerapkan pendidikan yang mengajarkan dan menerapkan nilai-nilai keislaman serta memperhatikan perkembangan siswa baik disekolah maupun dirumah melalui program *parenting*. Berikut ini identitas SMP Darussalam Medan:

1. Nama Sekolah : SMP Swasta Darussalam Medan
2. Nomor Data Sekolah (NDS) : 2007120112
3. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 204076003227
4. No. Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 10210053
5. Alamat Sekolah : Jln. Darussalam No. 26 ABC Medan
6. Kode Pos : 20119
7. Telepon : 061-4574242
8. Status Sekolah : Swasta/Terakreditasi "A"
9. Tahun Didirikan : 1977
10. Kegiatan Belajar : Pagi Hari (07.30 s/d 14.00 Wib)
Sore Hari (14.30 s/d 16.00 Wib)
Khusus Pelajaran yang di UN kan
11. Status Bangunan Sekolah : Waqaf
12. Status Tanah : Waqaf
13. Organisasi Penyelenggara : Yayasan
14. Nama Yayasan : Pendidikan Islam Miftahussalam
15. Nama Ketua Yayasan : Prof.Dr.Ir.H.Bustami Syam,MSME
16. Jarak ke Pusat Kecamatan : ± 1 Km
17. Jarak ke Pusat Kota : ± 1 Km
18. Nama Kepala Sekolah : Rahimah, S.Ag., S.Pd

Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam (YPIM) Medan, sebuah Badan Hukum yang bergerak dalam bidang pendidikan agama dan umum. Yayasan ini terdiri dari beberapa unit sekolah yaitu unit Madrasah Diniyah Miftahussalam

Medan, unit SMP Darussalam Medan, SMA Swasta Darussalam Medan, MTs. Miftahussalam Medan, Madrasah Aliyah Miftahussalam Medan dan SMK Swasta TIK Darussalam Medan.

Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam (YPIM) Medan, berawal dari sebuah pengajian yang sangat sederhana dipimpin oleh seorang ulama asal Aceh yang dikenal dengan nama Ustadz. Teungku H.Syihabuddin Syah (Almarhum) atau biasa dipanggil dengan Teungku Keumala. Teungku Keumala hijrah dari Aceh ke Medan pada tahun 1953 sebagai alumni pesantren terkenal di Aceh (Labuhan Haji). Beliau memiliki ilmu yang dalam terutama bidang Ilmu Tauhid, yang tentu saja sangat disenangi oleh setiap muridnya.

Pengajian yang dikoordinir oleh seorang pemuda bernama Teungku H.Abdussalam Abdullah (Almarhum) dan diikuti oleh belasan pelajar dan mahasiswa asal Aceh mengambil tempat didalam sebuah ruangan garasi mobil milik Alm. H. Manyak Meureudu. Pengajian ini kemudian dilanjutkan setelah Alm. H. Manyak Meureudu, seorang pengusaha Aceh yang sangat populer di kalangan masyarakat Aceh Medan. Pada waktu itu, membangun sebuah barak diatas sebidang tanah miliknya di Pasar II Medan Baru. Kemudian tanah beserta bangunan tersebut dinyatakan wakaf oleh Alm. H. Manyak Meureudu.

Tidak berapa lama setelah pengajian pindah ke asrama di Pasar II, terjadilah peristiwa antar etnis yang mengakibatkan gedung asrama inipun menjadi sasaran dan hangus terbakar. Alm Ustadz Syihabuddin Syah sendiri juga menderita luka yang sangat parah dan dirawat di rumah sakit beberapa waktu lamanya. Setelah sembuh, beliau bersama dengan Teungku Abdussalam Abdullah kembali menghubungi Alm. H. Manyak Meureudu dan beberapa orang dermawan lainnya. Bertujuan mencari tempat sebagai lokasi pembangunan kembali asrama baru untuk meneruskan pengajian yang sudah dirintis sebelumnya.

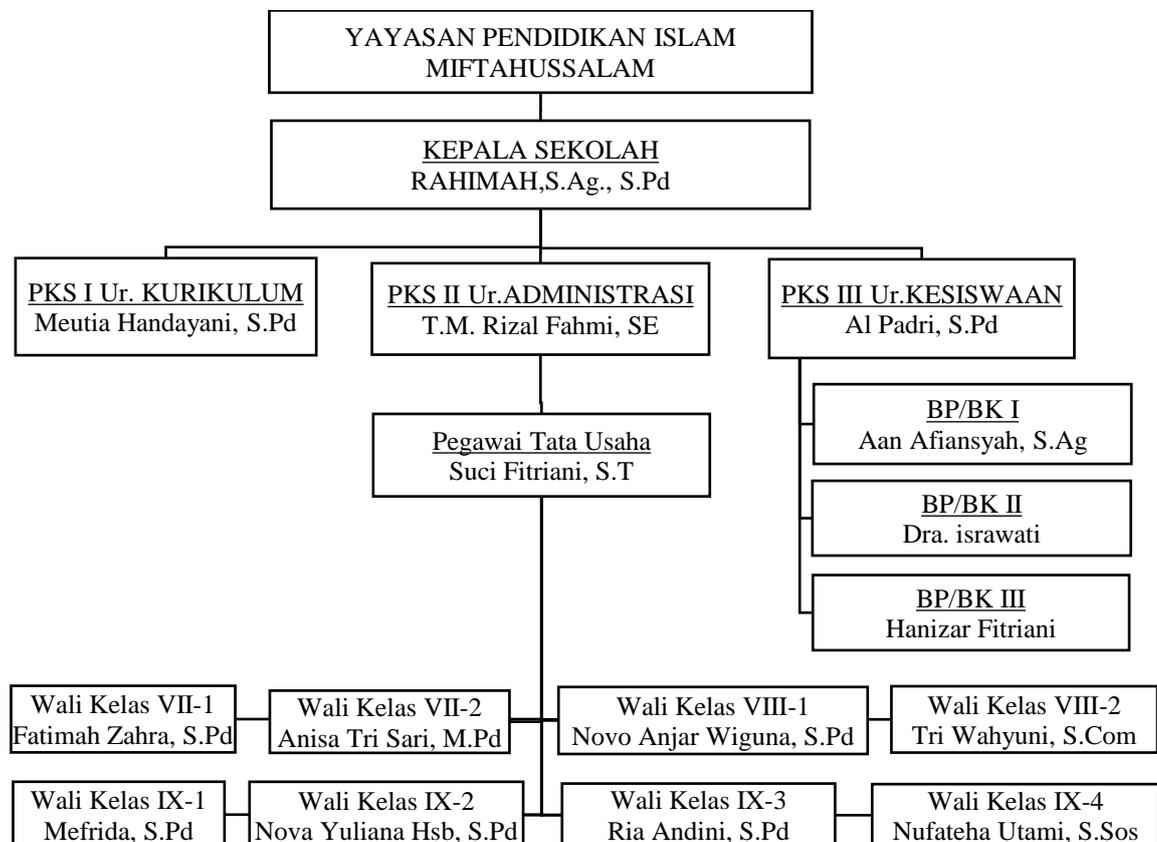
Dalam waktu yang singkat atas usaha beliau berdua menemui beberapa tokoh pedagang Aceh membuahkan hasil. Tepatnya pada tanggal 25 Djuli 1955 tanah lokasi barupu telah diperoleh yaitu beralamat di Jalan Pasar Melintang (kini Jalan Darussalam No.26 ABC). Di tempat baru inilah kemudian Ustadz Syihabuddin Syah dan Teungku Abdussalam Abdullah melanjutkan pengajian pada

murid-muridnya, terutama mereka yang sehari-hari tercatat sebagai mahasiswa yang kuliah di berbagai Perguruan Tinggi yang ada di kota Medan ini.

Pada tanggal 9 Juli 2004, Ustadz H. Syihabuddin Syah sebagai pendiri, guru, dan nazir/penerima waqaf Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam berpulang ke Rahmatullah. Sejak saat itu, YPIM dipimpin oleh Ketua I DPH YPIM yaitu Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, MSME sebagai Pjs. Ketua Umum/Nazir.

Pada tanggal 2 April 2005, Badan Pendiri YPIM memberi amanah penuh kepada Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, MSME untuk menggantikan Alm. Ustadz. H. Syihabuddin Syah sebagai Ketua Umum/Nazir YPIM dan kepengurusan lengkap dibentuk sesuai dengan SK Badan Pendiri YPIM No. 066/YPIM/KTSP/P1/V/2005 pada tanggal 23 Mei 2005. Terakhir dengan berlakunya UU Yayasan No.16/2991-No.28/2004 YPIM telah menyesuaikan Akte Notaris No.63 pada 30 Desember 2008 dengan Organ Yayasan, Badan Pembina, Badan Pengawas, dan Badan Pengurus. Adapun perkembangan pembangunan Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam dari waktu ke waktu yaitu sebagai berikut:

2. Struktur Organisasi SMP Darussalam Medan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Darussalam Medan

3. Visi dan Misi SMP Darussalam Medan

Visi merupakan suatu dasar yang dijadikan rujukan dalam menentukan keadaan dan tujuan berdirinya sekolah. Adapun Visi SMP Darussalam Medan yaitu “Unggul dalam Prestasi, Berakhlakul Karimah, Terampil dan Menguasai Iptek dan Imtaq”. Dan Motto SMP Darussalam “Cerdas, Berprestasi, dan Terpercaya”

Misi SMP Darussalam Medan yaitu:

- a. Mengembangkan sumber daya manusia secara optimal dalam persiapan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.
- b. Menciptakan sumber daya yang beriman dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Melatih sumber daya manusia yang terampil sesuai dengan bakat dalam menghadapi Era Globalisasi.
- d. Menumbuh kembangkan sumber daya manusia yang mampu memanfaatkan kemajuan iptek dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Darussalam Medan

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan SMP Darussalam Medan

No	Nama Guru	NIG SMP	Tempat Tanggal Lahir	Alamat	Jabatan	Pendidikan
1	Rahimah, S.Ag., S.Pd	0661998	Bireun, 1 Januari 1971	Jl.Banten no.5 Diski	Kepala Sekolah	S1
2	Meutya Handayani, S.Pd	-	Medan, 27 September 1985	Perum Griya Mutiara 3 Blok B no.09	PKS I Bid. Kurikulum/ GMP IPS	S1
3	T.M.Rizal Fahmi Ridwan,SE	-	Medan, 28 April 1986	Jln.Jend Gatot Subroto Gang Rukun/ Abadi no.4	PKS II KTU/Bag.A dministrasi	S1
4	Al Padri, S.Pd	1062007	Padang, 5 Juni 1970	Jln.Cengal no.27D SKIP Medan	PKS III Bid.Kesiswaan/ GMP IPS/PKN	S1
5	Suci Fitriani, ST	-	Medan, 05 Januari 2000	Komplek Srigunting	Pegawai TU/GMP	S1

				Blok.7 no.28		
6	Dra. Israwati	0311993	Rueseub Ara, 13 Oktober 1963	Jl.Pelita IV no.10 Medan	BP/BK, GMP PAI	S3
7	Aan Afriansyah, S.Ag	-	Medan, 18 Desember 1969	Jln. Pimpinan no.135	BP/BK, GMP Qiraatul Qur'an	S1
8	Hanizar Vitriani, S.Psi	-	Medan, 3 Februari 1965	Jln. Sido Rukun Damar Raya no.9	BP/BK	S1
9	Drs. Ridwan	0301993	Aceh Timur, 28 November 1967	Jl.Tj.Balai Gg.Pantai Paya Geli	GMP Matematika	S3
10	Badriah, SE	0391994	Medan, 6 Juni 1967	Jln.Daruss alam no.29	GMP IPS	S1
11	Drs. Zainal Arifin	0641998	Tj. Putus, 12 April 1967	Jl.Bajak II Gg.Masjid no.61 Medan	GMP PKN	S3
12	Hafni Zahara, S.Pd	0711999	12 September 1967	Jl. Rakyat/ Mapilindo no.97 Medan	GMP PKN	S1
13	Ria Andini, S.Pd	-	Medan, 27 September 1985	Perum Bumi Tuntungan Sejahtera Blok W no.135	GMP IPS	S1
14	Indra Syahputra, S.Pd	0992007	Cinta Raja 3 Januari 1980	Jln.pimpin an Gg. Suka Maju no.19 MedanPerj uangan	GMP Matematika	S1
15	Fatimah Zahara, S.Pd	-	Medan, 26 Juli 1988	Jln. Jermal 11 no.52B	GMP Matematika	S1
16	Novo Anjar Wiguna, M.Pd	-	Medan, 24 Februari 1984	Jln. Denai Bilal no 26 Medan	GMP Matematika	S2

17	Nur Fateha Utami, S.Sos.I	0912006	Medan, 21 Februari 1980	Jl.Beringin Raya no.1	GMP.Keterampilan	S1
18	Drs. Abdul Mujib Sihab	-	Medan, 6 September 1965	Jln. Sejahtera	GMP PAI	S3
19	Nova Yuliana Hasibuan, S.Pd	0962007	Medan, 4 November 1982	Jln. Kompos km2 Medan-Binjai	GMP IPA Terpadu	S1
20	Mefrida, S.Pd	1082008	Medan, 23 November 1976	Jln. Bilal Gg Nakula no.32 B Medan	GMP Bahasa Indonesia	S1
21	Nurul Hadi Nst, S.Pd	-	B.Selamat, 27 Januari 1997	Jln. Pasar 3 Kerakatau Gg Seriti no.3a	GMP PJOK	S1
22	Trie Wahyuni, S.Kom	1022007	Medan, 16 Februari 1983	Jln. Raharja Ling.XII Tj. Sari	GMP.Keterampilan	S1
23	Alsyakina, S.Pd	-	Medan, 20 Januari 1983	Jln. Kualino.38 Medan	GMP Bahasa Inggris	S1
24	Elfina, S.Pd	1122009	Helvetia, 11 September 1985	Jln.Kapten Sumarsono no.135 Helvetia	GMP Bahasa Inggris	S1
25	Annisa Tri Sari, S.Pd	-	Bandar Kuala, 22 Mei 1992	Jln. Polonia	GMP Bahasa Indonesia	S1
26	Ridwan Rismawan Pjt, S.Pd	-	Sei Nangka, 14 November 1996	Jln. Tuamang Gg.Family no.149	GMP PJOK	S1
27	Fitri Handayani, S.Pd	1172011	Medan, 5 Desember 1983	Jln. Besar Tembung no.6 Dusun IV	GMP IPS	S1
28	Mirna Musdalifah, S.Pd	-	Medan, 29 Oktober 1985	Jln. Patriot no.5 Medan	GMP Bahasa Inggris	S1

29	Ainul Mardhiah, S.Fil.I	1112008	Aceh, 15 Mei 1983	Jln. Gatot Subroto Gg.Rukun no.13	GMP Fiqih	S1
30	Risna Ijni, S.Pd	-	Medan, 18 September 1996	Jln. Kapten Rahmad Buddin Medan Marelan	GMP Seni Budaya	S1
31	Ramadhan, S.Pd.I	0752001	Medan, 6 Oktober 1973	Jln. Cengkeh 4 no.5	GMP Fiqih	S1

5. Keadaan Siswa SMP Darussalam Medan

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari kelas VII-1 dan VII-2, VIII-1 dan VIII-2, IX-1, IX-2, IX-3, dan IX-4

Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Darussalam Medan

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII-1	15	13	28
VII-2	12	14	26
VIII-1	17	11	28
VIII-2	10	16	26
IX-1	12	14	26
IX-2	16	12	28
IX-3	17	9	26
IX-4	10	18	28
Jumlah	109	107	216

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Darussalam Medan

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Darussalam Medan

No	Sarana dan Prasarana Pendukung di Sekolah
1	Gedung Sekolah Yang Nyaman
2	Laboratorium IPA
3	Laboratorium Komputer

4	Perpustakaan
5	Mushollah
6	Ruang Unit kesehatan Siswa
7	Ruang Konsultasi Siswa
8	Lapangan Basket
9	Lapangan Bulutangkis
10	Lapangan Takraw
11	Lapangan Futsal
12	Tenaga Pendidik Yang Berpengalaman
13	Kantin Sehat dan Bersih
14	Sanggar Seni "Seulanga"
15	Dojo Indonesia Karate-Do
16	Sistem Pembelajaran Berbasis Komputer
17	Media Pembelajaran Lengkap
18	Tersedia di Kelas TV dan DVD Player
19	Menggunakan Sistem Aplikasi Pendidikan (SIAP) Online
20	Tersedia Sarana WIFI

B. Hasil Penelitian

Program *parenting* merupakan suatu kegiatan untuk memberikan pendidikan kepada orangtua siswa dalam membuka pola pikir dalam menerapkan pola asuh yang baik. Program *parenting* ini dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya di SMP Darussalam Medan. Program ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang efektif dan bekerjasama antara pihak sekolah, orang tua dan siswa dalam mewujudkan peserta didik sebagai generasi islam yang cerdas, berprestasi dan berakhlak mulia. Adapun hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan.

1. Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan

Implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan merupakan suatu program yang dilaksanakan secara rutin sebanyak 1 kali dalam dua semester pada awal pembelajaran baru. Materi program *parenting* yang diberikan bervariasi dan menyesuaikan pada kebutuhan dan latar belakang orangtua peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan, pihak sekolah juga mengundang narasumber dari Abco Motivatindo. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMP Darussalam Medan yaitu bagaimana implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan ialah:

“Dalam pelaksanaan program *parenting* dilaksanakan dengan cara mengundang orangtua/wali peserta didik untuk melaku diskusi kelompok pihak sekolah dengan orangtua di ruangan aula gedung YPIM Miftahussalam Medan sebagai tempat pelaksanaan. Program *parenting* dilaksanakan untuk orangtua siswa kelas VII dan VIII secara rutin sebanyak 1 kali dalam dua semester pada awal pembelajaran baru. Dengan tema menjalin komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, orangtua dan anak mengenai kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang disampaikan oleh narasumber dari Abco Motivatindo. Dan untuk kelas IX dilakukan pada awal semester 2 dalam mengarahkan orangtua untuk memotivasi belajar anak agar masuk ke jenjang SMA.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan dilaksanakan secara rutin sebanyak 1 kali dalam setahun. Kegiatan program *parenting* memberikan pendidikan kepada orangtua peserta didik kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Pada awal semester pembelajaran baru program *parenting* ditujukan untuk orangtua kelas VII dan kelas VIII bertujuan untuk menjalin komunikasi yang efektif dan bekerja sama. Pada awal semester 2 program *parenting* ditujukan untuk orangtua kelas IX bertujuan untuk memberikan arahan kepada orangtua dalam memotivasi belajar anak agar dapat memilih dan menentukan pendidikan anak ke jenjang SMA.

Pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan melakukan pertemuan kegiatan bersosialisasi dan berdiskusi kelompok antara pihak sekolah dan orangtua kelas VII dan kelas VIII di ruangan aula gedung YPIM Miftahussalam Medan sebagai tempat pelaksanaan. Kegiatan ini mengundang narasumber dari Abco Motivatindo untuk menyampaikan materi bertema menjalin komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, orangtua, dan peserta didik. Narasumber memberikan pengarahan kepada orangtua peserta didik bahwasannya sangat penting bagi orangtua menjalin komunikasi yang baik kepada pihak sekolah. Bertujuan untuk membangun sinergi antara pihak sekolah, orangtua, dan siswa agar dapat mensinkronisasi antara tujuan pembelajaran dilingkungan sekolah dengan lingkungan rumah, mengetahui perkembangan belajar setiap anak, mencari solusi

dari permasalahan yang dihadapi siswa disekolah serta mengetahui perkembangan karakter peserta didik disekolah. Serta membahas mengenai kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kokurikuler.

Pada kegiatan pembelajaran antara pihak sekolah, guru dan orangtua saling menjalin komunikasi dan bekerja sama. Bahwasannya harus menghubungkan antara guru menerapkan pembelajaran disekolah dengan pengajaran orangtua dirumah. Sehingga tidak hanya guru yang berperan aktif dalam mendidik siswa, akan tetapi orangtua juga memiliki peran dalam mendidik. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru disekolah seperti hafalan Al-Qur'an, pembiasaan sholat duha setiap hari, sholat zuhur berjamaah, praktik fardhu kifayah, praktik ceramah agama, dan juga program one day one surah. Pada program one day one surah siswa diberi tugas untuk membaca 1 surah sehari dirumah. Hal ini perlunya peran orangtua dalam membimbing dan mengawasi anak agar melaksanakan membaca 1 surah sehari dirumah. Sehingga memiliki bukti dan disetor kepada guru bahwasannya sudah melaksanakan program tersebut.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah memberikan pengarahan kepada orangtua peserta didik untuk membimbing anak dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Kegiatan ini ditujukan kepada peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan serta membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP Darussalam Medan ialah Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Drumband, Bola Voly, Taekwondo, Karakte, dan kegiaitan olahraga Pingpong.

Pada kegiatan kokurikuler, kepala sekolah memberikan pengarahan kepada orangtua peserta didik untuk menguatkan, memperdalam, dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari. Adapun kegiatan kokurikuler yang diterapkan SMP Darussalam Medan yaitu sebagai berikut:

1) Outing Class

Kegiatan mengajar dan belajar yang dilakukan diluar kelas dalam menyampaikan pembelajaran. Outing class bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien, mendekatkan siswa pada lingkungan dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Kegiatan outing class yang

dilakukan di SMP Darussalam Medan yaitu mengajak peserta didik merawat tanaman dilingkungan sekolah, melakukan kunjungan ke masjid bersejarah, museum, kebun binatang dan agro wisata dan tanaman.

2) Manasik Haji

Kegiatan manasik haji ini dilakukan bagi siswa kelas IX yang telah mempelajari materi mengenai pelaksanaan manasik haji. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi saja, akan tetapi juga mempraktikkan bagaimana proses pelaksanaan ibadah haji. Kegiatan ini bertujuan dalam memberikan pemahaman ilmu kepada peserta didik, memiliki ketertarikan melaksanakan rukun islam ke-5 melaksanakan ibadah haji sehingga dapat dipraktikkan untuk kedepannya

3) Program Jum'at berkah dan Jum'at religi

Program jum'at berkah merupakan program yang diterapkan selama 2 minggu sekali dilakukan setiap hari jum'at. Pada kegiatan jum'at religi ini, guru membimbing dan mendidik siswa untuk saling berbagi dan bersedekah kepada sesama yang membutuhkan. Hal ini bertujuan agar siswa menerapkan ilmu sekolah untuk saling membantu orang lain untuk mendapatkan keberkahan.

Program jum'at religi merupakan program yang diterapkan setiap hari jum'at bagi siswa untuk membaca Al-Qur'an, membaca surah yasin, ataupun kegiatan khatam Al-Qur'an. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia

4) Entrepreneur Day

Kegiatan program enterprenuer day ini dilakukan diakhir semester setelah menyelesaikan ujian. Guru membimbing siswa untuk membuka usaha makanan tradisional dari olahan berbahan ubi, kentang agar menjadi makanan kekinian yang diminati banyak orang. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter kemandirian siswa, memiliki jiwa pengusaha dan agar dapat mengeksplorasi kreativitas siswa.

5) Sabtu Budaya

Kegiatan sabtu budaya dilakukan sebulan sekali dalam mengenal keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Setiap kelas ikut berpartisipasi melaksanakan program ini untuk memperkenalkan berbagai budaya mulai dari lagu daerah, tarian daerah, baju adat dan sebagainya.

2. Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Program Parenting di SMP Darussalam Medan

a. Kendala Pelaksanaan Program *Parenting* di SMP Darussalam Medan

Pelaksanaan program *parenting* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyelaraskan pengasuhan disekolah dan pengasuhan dirumah. Adapun kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan program *parenting* yang berasal dari luar ataupun dari dalam yaitu dapat berasal dari pihak sekolah ataupun dari orangtua peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMP Darussalam Medan yaitu apa saja kendala dalam melaksanakan program *parenting* di SMP Darussalam Medan ialah:

“Kendala yang sering dialami saat pelaksanaan *parenting* ialah ketidakaktifan dan antusias orangtua ada yang hadir dan juga ada yang tidak hadir, dikarenakan orangtua sibuk bekerja. Kurangnya respon dan perhatian orangtua terhadap pelaksanaan program *parenting* dan perkembangan anak disekolah. Apalagi pelaksanaan kegiatan *parenting* dilakukan pada hari sabtu, pihak sekolah mengusahakan agar tidak mengganggu pekerjaan orangtua siswa. Akan tetapi ada beberapa orangtua yang memiliki usaha atau driver sehingga tidak dapat hadir pada kegiatan ini. Setiap kegiatan *parenting* targetnya bukan hanya ibu saja akan tetapi ayah dan ibu, tetapi kebanyakan yang datang ibu saja. Jadi ibu yang mendapatkan informasi mengenai mendidik anak tetapi ayah tidak, sehingga kurangnya pola asuh yang akan diterapkan dirumah. Itu saja kendala yang dihadapi sekolah saat kegiatan program *parenting*.

Berdasarkan hasil wawancara, penelitian dan dokumentasi, bahwasannya terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan program *parenting* di SMP Darussalam Medan yaitu sebagai berikut:

1) Kurangnya antusias orangtua

Kendala yang sering dialami saat pelaksanaan kegiatan program *parenting* di SMP Darussalam Medan yaitu kurangnya antusias orangtua untuk menghadiri program *parenting* disekolah. Berdasarkan hasil wawancara kepada orangtua melalui g-form, bahwa hambatan orangtua tidak hadir dalam pelaksanaan program *parenting* dikarenakan orangtua peserta didik sibuk dalam pekerjaan, memiliki bisnis atau umkm dirumah, terkendala oleh jarak rumah, badan kurang sehat (sakit) dan ada beberapa orangtua siswa mempunyai anak bayi yang tidak bisa ditinggal, waktu yang kadang tidak sesuai dengan urusan keluarga serta hambatan lainnya yang dialami orangtua sehingga tidak dapat hadir pelaksanaan program *parenting*.

2) Ketidakaktifan orangtua

Kendala yang pernah dialami dalam kegiatan program *parenting* di SMP Darussalam Medan ialah ketidakaktifan orangtua saat pelaksanaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat sekitar 30% orangtua yang tidak aktif dalam melaksanakan program *parenting*. Hal ini dikarenakan beberapa orangtua pada saat pelaksanaan hanya datang, duduk, mendengarkan dan tidak ikut aktif memberikan pertanyaan atau pendapat saat pelaksanaan.

3) Kurangnya respon orangtua

Kendala yang pernah dialami dalam mengundang orangtua untuk menghadiri kegiatan yaitu kurangnya respon orangtua terhadap pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat sekitar 75% dari 120 orangtua peserta didik yang hadir dalam implementasi program *parenting* disekolah.

Berdasarkan uraian kendala dalam pelaksanaan implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwasannya penting pihak sekolah dan orangtua peserta didik untuk menjalin komunikasi yang efektif dalam memotivasi anak agar meningkatkan belajar, membangun sinergi antara pihak sekolah, guru dan orangtua untuk menerapkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik, serta menjalin kerjasama dalam mengembangkan karakter peserta didik. Agar program *parenting* yang ditujukan memberikan pendidikan kepada orangtua dalam mendidik sesuai dengan jenjang anak mencapai tujuan yang telah direncanakan.

b. Solusi dalam Mengatasi Kendala Pelaksanaan Program *Parenting* di SMP Darussalam Medan

Dalam mengatasi kendala yang dialami pada saat implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan. Pihak sekolah memiliki solusi dalam mengatasi kendala bertujuan untuk keberhasilan implementasi program *parenting* ditujukan kepada orangtua peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMP Darussalam Medan yaitu apa saja solusi dalam melaksanakan program *parenting* di SMP Darussalam Medan ialah:

1) Membuat whatsapp group dan zoom meeting

Dalam mengatasi kendala kurangnya antusias orangtua untuk hadir dalam pelaksanaan program *parenting*, solusi yang dimiliki pihak sekolah yaitu membuat whatsapp group dan zoom meeting. Dengan membuat whatsapp group pihak sekolah dan orangtua siswa dapat menjalin komunikasi dalam memberikan informasi lebih akurat terhadap hasil pelaksanaan program *parenting*. Serta membuat zoom meeting secara langsung ditujukan untuk orangtua yang tidak dapat menghadiri pelaksanaan program *parenting*.

2) Kepala sekolah dan narasumber melakukan dialog dengan orangtua

Solusi dalam mengatasi kendala ketidakaktifan orangtua pada pelaksanaan program *parenting*, kepala sekolah dan narasumber melakukan dialog untuk membangun komunikasi yang efektif dengan orangtua. Melatih keterampilan mendengarkan dan memahami dengan baik, sehingga orangtua dapat mengajukan pertanyaan dan pendapat pada saat pelaksanaan program *parenting*.

3) Melakukan evaluasi pelaksanaan program *parenting*

Pentingnya melakukan evaluasi setelah melaksanakan implementasi program *parenting* untuk mengetahui apakah program sudah berjalan dengan lancar atau belum. Dalam mengatasi kendala kurangnya respon orangtua, pihak sekolah melakukan penilaian jangka pendek dan penilaian jangka panjang dalam perkembangan siswa agar orangtua lebih antusias berpartisipasi mengikuti pelaksanaan program *parenting*.

Tabel 4.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Program Parenting

No	Kendala	Solusi
1	Kurangnya antusias orangtua dalam melaksanak kegiatan program <i>parenting</i> di SMP Darussalam Medan	Membuat whatsapp group pihak sekolah dan orangtua siswa dapat menjalin komunikasi dan zoom meeting untuk orangtua yang tidak dapat menghadiri pelaksanaan program <i>parenting</i>
2	Ketidaktifan orangtua saat pelaksanaan kegiatan program	Kepala sekolah dan narasumber melakukan dialog untuk membangun komunikasi yang efektif dengan

	<i>parenting</i> di SMP Darussalam Medan	orangtua saat pelaksanaan kegiatan program <i>parenting</i>
3	Kurangnya respon orangtua untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan program <i>parenting</i> di SMP Darussalam Medan	Pihak sekolah melakukan evaluasi penilaian jangka pendek dan penilaian jangka panjang dalam perkembangan siswa agar orangtua.

3. Hasil Implementasi Program Parenting Terhadap Perkembangan Karakter Peserta Didik di SMP Darussalam Medan

Implementasi program *parenting* merupakan suatu usaha pihak sekolah memberikan pendidikan yang ditujukan kepada orangtua untuk menjalin komunikasi yang efektif dan bekerjasama dalam mengembangkan karakter peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMP Darussalam Medan yaitu apa saja program *parenting* terhadap perkembangan karakter peserta didik di SMP Darussalam Medan ialah:

“Hasil perkembangan karakter siswa setelah adanya program *parenting* dapat dilihat dari lingkungan rumah dan pergaulan dengan teman sebaya. Pihak sekolah melakukan evaluasi bahwasannya, siswa yang awalnya melaksanakan ibadah dengan terpaksa dan sering meninggalkan sholat sekarang mulai melaksanakan ibadah. Awalnya siswa tidak terbiasa menghafal Al-Qur’an sekarang sudah terbiasa membaca dan menghafa. Memperbaiki akhlak siswa yang awalnya kurang sopan sekarang menjadi siswa yang sopan. Menjadikan siswa yang bertanggungjawab, disiplin, dan menaati peraturan sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, hasil implementasi program *parenting* terhadap perkembangan karakter peserta didik di SMP Darussalam Medan sesuai dengan motto sekolah yaitu cerdas, berprestasi dan berakhlakul karimah. Sekolah menerapkan pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan belajar sehari-hari. Dengan adanya menjalin komunikasi yang efektif dan kerja sama antara kepala sekolah, guru dan siswa sehingga terciptanya hubungan baik dalam memperhatikan perkembangan karakter peserta didik baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga.

Adapun hasil implementasi program *parenting* dalam mengembangkan karakter peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadikan peserta didik yang menaati dan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt

Pentingnya pihak sekolah, guru dan orangtua mengajarkan, membimbing serta membina peserta didik untuk melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk sujud syukur kepada Allah Swt. Melalui program *parenting*, awal mula siswa melaksanakan ibadah dengan terpaksa dan sering meninggalkan sholat. Setelah pihak sekolah dan orangtua bekerjasama penerapkan praktik baik pembiasaan sholat duha setiap hari dan sholat zuhur berjamaah. Perkembangan peserta didik saat ini sudah menaati dan melaksanakan ibadah sholat tepat waktu dan tidak meninggalkan sholat.

sekarang mulai melaksanakan ibadah

- b. Menjadikan peserta didik generasi Qur'ani serta tuntas hafalan juz 30

Al-Qur'an merupakan sebagai sumber pedoman kehidupan manusia, pentingnya pihak sekolah, guru dan orangtua untuk membimbing peserta didik untuk membaca, menghafal serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. di SMP Darussalam Medan membimbing peserta didik dengan menerapkan praktik baik membaca dan menghafal Al-Qur'an, tuntas hafalan juz 30 dan one day one surah. Pembiasaan ini bertujuan untuk membimbing peserta didik agar menjadi generasi Qur'ani yang dapat menghafal serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah

Pentingnya menanamkan akhlak yang baik kepada anak mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Awal mula pihak sekolah melihat akhlak peserta didik kurang baik. Namun dengan menerapkan program *parenting* dan menerapkan praktik baik, sehingga menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai keislaman

- d. Membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar didalam kelas maupun diluar kelas

SMP Darussalam Medan mendidik peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengeksplorasi perkembangan dengan melakukan projek pada kegiatan entrepreneur day. Pada saat pembelajaran dikelas siswa membimbing untuk memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai memahami materi. Serta pada

kegiatan pembelajaran diluar kelas, sekolah membina siswa untuk dapat mempraktikan secara langsung materi yang telah dipelajari. Serta kegiatan entrepreneur day membina karakter siswa untuk dapat membuat proyek usaha agar memiliki karakter yang mandiri dan kreatif

- e. Menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab, disiplin dan menaati peraturan sekolah

Peserta didik dibimbing untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas atau kegiatan yang dilakukan disekolah maupun dirumah. Serta pada mulanya peserta didik yang kurang disiplin dan menaati peraturan sekolah seperti sering terlambat sekolah. Dengan adanya program *parenting* dalam menjalin kerja sama antara pihak sekolah dengan orangtua peserta didik, menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab melakukan tugasnya, disiplin dan menaati peraturan sekolah.

- f. Menjadikan peserta didik sebagai generasi mencintai keberagaman budaya

Sekolah berperan penting dalam mengenalkan keberagaman budaya, adat dan suku kepada peserta didik. Agar peserta didik mengetahui, melestarikan dan juga menjaga keberagaman budaya di Indonesia. SMP Darussalam Medan menerapkan sabtu budaya bagi peserta didik. Bertujuan untuk memperkenalkan berbagai budaya mulai dari lagu daerah, tarian daerah, baju adat dan sebagainya. Sehingga peserta didik mengenal keberagaman kebudayaan di Indonesia, serta dapat menghargai dan melestarikan budaya pada dunia

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan

Implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada orangtua dalam membuka pola pikir dalam menerapkan pola asuh yang baik. Bertujuan agar orangtua dapat membimbing, membina, mendidik dalam mengembangkan karakter anak berdasarkan nilai-nilai islam (Punnik, 2010). Berdasarkan hasil penelitian dapat dikaitkan dengan penelitian terdahulu bahwasannya implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan telah mencapai tujuan.

Gaya pola asuh masing-masing orangtua memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengasuh, membimbing, serta mendidik anak. Sebelum menerapkan pola asuh, orangtua juga harus memperhatikan perkembangan anak untuk mengetahui

apa saja yang diperlukan anak karena setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Maka dari itu, orangtua jangan sampai salah menerapkan pola asuh kepada anak (Syaiful Bahri Djamarah, 2014). Berdasarkan hasil penelitian, adapun pola asuh diterapkan orangtua siswa di SMP Darussalam Medan sebagai berikut:

- a. Orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin keharmonisan dalam membangun kerjasama yang baik
- b. Membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepada orangtua
- c. Mendidik anak melalui keteladanan perilaku baik yang dilakukan orangtua sehingga anak dapat meneladani dan menerapkan perilaku baik
- d. Menjalin kerjasama dengan anak untuk menetapkan dan menaati peraturan bertujuan untuk mendorong anak mencapai tujuan yang lebih baik
- e. Menjalin komunikasi dan keterbukaan dengan anak sehingga tidak ada rasa canggung dalam menceritakan segala masalah agar dapat mencari solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan

Menurut Nhimas Galuh Adrian, Z, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkan orangtua yaitu nilai keagamaan yang dianut orangtua dalam mendidik anak agar melaksanakan ibadah kepada Allah Swt, menerapkan perilaku kebaikan kepada siapapun, dan selalu bersyukur. Pendidikan orangtua yang mempengaruhi pola pikir orangtua dalam memahami perkembangan karakter anak. Sosial ekonomi mempengaruhi perkembangan anak dikarenakan ekonomi yang lebih rendah dapat menghambat pendidikan anak serta lingkungan sosial anak dengan teman sebayanya memiliki pengaruh yang cukup besar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu menurut Goza Septian Lianawati, faktor yang mempengaruhi pola asuh yang diterapkan orangtua kepada anak yaitu faktor sosial ekonomi. Pada faktor ekonomi, orangtua yang sibuk bekerja kurang dalam mendidik dan meluangkan waktu untuk berkomunikasi serta memperhatikan perkembangan anaknya. Sehingga siswa kurang diperhatikan, hal ini menjadikan siswa sering menghabiskan waktu dengan bermain bersama dengan teman sebaya. Maka dari itu, orangtua juga harus seing memperhatikan pergaulan anak dengan temannya.

Dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Darussalam Medan pihak sekolah, guru dan juga orangtua bekerja sama dalam mendidikan berdasarkan nilai-

nilai ajaran islam dan menerapkan praktik baik kepada siswa. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Zuraida Adam, Suadi & Abidin, Penerapan program *parenting* dengan cara melakukan pertemuan kegiatan bersosialisasi dan berdiskusi kelompok antara pihak sekolah dan orangtua berkeja sama dalam menerapkan praktik baik seperti wajib mengucapkan salam kepada siapapun, program guru peduli dalam membantu siswa yang membutuhkan, membimbing siswa dalam hafalan Al-Qur'an, sholat duha dan sholat zuhur berjamaah, one day one surah, program jum'at berkah dan jum'at religi, program enterprenuer day, sabtu budaya dalam mengembangkan keberagaman budaya di Indonesia dan juga wajib membawa makanan sehat dan membawa tumbler.

Pada lingkungan keluarga, orangtua juga harus memperhatikan perkembangan belajar dan juga menerapkan praktik baik mengembangkan karakter siswa dalam mendidik pendidikan agama islam (Trisa Wulandari2013). Berdasarkan hasil penelitian, peran orangtua dalam mendidik anak untuk mencapai keberhasilan belajar ialah pentingnya memotivasi anak agar rajin belajar dengan menyediakan sarana pembelajaran, membimbing anak dalam mengerjakan tugas sekolah, membantu mengeksplorasi perkembangan anak, serta memberikan nasihat, hadiah, atau hukuman kepada anak dalam meningkatkan belajar. Dalam mengembangkan karakter anak, upaya yang dilakukan orangtua dalam menerapkan praktik baik pendidikan agama islam yaitu sebagai berikut

- a. Membiasakan anak dalam melakukan ibadah kepada Allah Swt
- b. Menerapkan perilaku baik seperti sopan santun, jujur, dan suka menolong
- c. Membimbing anak dalam murajaah surah dirumah
- d. Memberikan edukasi dalam menerapkan moral
- e. Memperhatikan perkembangan dan selalu mengawasi perhualan anak
- f. Memantau handphone anak agar terhindar dari pengaruh negatif

Adapun hasil implementasi program *parenting* yang ditujukan kepada orangtua siswa di SMP Darussalam Medan berikut ini:

- 1) Menjalinkan komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dengan orangtua

Kegiatan program *parenting* ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dengan orangtua. Dengan berkomunikasi yang

efektif, sehingga orangtua mengetahui perkembangan anak disekolah dan dapat memberikan motivasi agar meningkatkan belajar anak.

- 2) Adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua dalam membimbing karakter peserta didik

Adanya program *parenting*, pihak sekolah dengan orangtua dapat bekerja sama dalam mendidik anak, orangtua dapat menciptakan keharmonisan, memotivasi, serta menyediakan sarana untuk mendukung pembelajaran anak dirumah dan disekolah. Sehingga anak dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran.

- 3) Memberikan pengetahuan kepada orangtua mengenai cara mendidik anak

Masih terdapat orangtua yang belum memahami bagaimana cara mendidik anak sesuai dengan masa perkembangannya. Dengan adanya program *parenting*, orangtua terbantu dalam memahami bagaimana cara mendidik anak sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

- 4) Orangtua dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi anak

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara orangtua dengan siswa. Dengan komunikasi yang efektif, anak merasa didengar dan dipahami sehingga menumbuhkan penilaian yang positif dan penghargaan kepada anak serta membangun kepercayaan diri pada anak. selain itu, dengan terciptanya komunikasi yang efektif antara orangtua dengan anak, membuat anak menjadi memahami harapan orangtua dan mereka cenderung berperilaku sesuai dengan harapan, begitu juga sebaliknya.

- 5) Sekolah mengetahui bagaimana pola asuh pendidikan islam anak dirumah

Hal ini sekolah dapat mengetahui bagaimana pendidikan agama dalam keluarga. Khususnya sekolah ini merupakan sekolah pendidikan islam, sehingga sekolah harus mengetahui apakah pendidikan agama yang mereka dapatkan disekolah sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan nilai-nilai keislaman sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan agama islam.

Adapun hasil implementasi program *parenting* dalam mengembangkan karakter peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadikan peserta didik dalam menaati dan melaksanakan ibadah

Pentingnya pihak sekolah, guru dan orangtua mengajarkan, membimbing serta membina peserta didik untuk melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk

sujud syukur kepada Allah Swt. Melalui program *parenting*, awal mula siswa melaksanakan ibadah dengan terpaksa dan sering meninggalkan sholat. Setelah pihak sekolah dan orangtua bekerjasama penerapakan praktik baik pembiasaan sholat duha setiap hari dan sholat zuhur berjamaah. Perkembangan peserta didik saat ini sudah menaati dan melaksanakan ibadah sholat tepat waktu dan tidak meninggalkan sholat.

sekarang mulai melaksanakan ibadah

- b. Membiasakan peserta didik membaca dan menghafal Al-Qur'an serta tuntas hafalan juz 30

Al-Qur'an merupakan sebagai sumber pedoman kehidupan manusia, pentingnya pihak sekolah, guru dan orangtua untuk membimbing peserta didik untuk membaca, menghafal serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. di SMP Darussalam Medan membimbing peserta didik dengan menerapkan praktik baik membaca dan menghafal Al-Qur'an, tuntas hafalan juz 30 dan one day one surah. Pembiasaan ini bertujuan untuk membimbing peserta didik agar menjadi generasi Qur'ani yang dapat menghafal serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah

Pentingnya menanamkan akhlak yang baik kepada anak mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Awal mula pihak sekolah melihat akhlak peserta didik kurang baik. Namun dengan menerapkan program *parenting* dan menerapkan praktik baik, sehingga menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai keislaman

- d. Membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar didalam kelas maupun diluar kelas

SMP Darussalam Medan mendidik peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengeksplorasi perkembangan dengan melakukan projek pada kegiatan entrepreneur day. Pada saat pembelajaran dikelas siswa membimbing untuk memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai memahami materi. Serta pada kegiatan pembelajaran diluar kelas, sekolah membina siswa untuk dapat mempraktikan secara langsung materi yang telah dipelajari. Serta kegiatan

entrepreneur day membina karakter siswa untuk dapat membuat proyek usaha agar memiliki karakter yang mandiri dan kreatif

- e. Menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab, disiplin dan menaati peraturan sekolah

Peserta didik dibimbing untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas atau kegiatan yang dilakukan disekolah maupun dirumah. Serta pada mulanya peserta didik yang kurang disiplin dan menaati peraturan sekolah seperti sering terlambat sekolah. Dengan adanya program *parenting* dalam menjalin kerja sama antara pihak sekolah dengan orangtua peserta didik, menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab melakukan tugasnya, disiplin dan menaati peraturan sekolah.

2. Kendala dan Solusi dalam Melaksanakan Program Parenting di SMP Darussalam Medan

Menurut Murniyati Djufri, dalam pelaksanaan program *parenting* tidak terlepas dari kendala dan solusi yang dihadapi oleh pihak sekolah maupun orangtua peserta didik. Bahwasannya terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan program *parenting* yaitu sebagai berikut:

- a. Kurangnya antusias orangtua

Kendala yang sering dialami saat pelaksanaan kegiatan program *parenting* di SMP Darussalam Medan yaitu kurangnya antusias orangtua untuk menghadiri program *parenting* disekolah. Berdasarkan hasil wawancara kepada orangtua melalui g-form, bahwa hambatan orangtua tidak hadir dalam pelaksanaan program *parenting* dikarenakan orangtua peserta didik sibuk dalam pekerjaan, memiliki bisnis atau umkm dirumah, terkendala oleh jarak rumah, badan kurang sehat (sakit) serta hambatan lainnya yang dialami orangtua sehingga tidak dapat hadir pelaksanaan program *parenting*.

- b. Ketidakaktifan orangtua

Kendala yang pernah dialami dalam kegiatan program *parenting* di SMP Darussalam Medan ialah ketidakaktifan orangtua saat pelaksanaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat sekitar 30% orangtua yang tidak aktif dalam melaksanakan program *parenting*. Hal ini dikarenakan beberapa orangtua pada saat pelaksanaan hanya datang, duduk, mendengarkan dan tidak ikut aktif memberikan pertanyaan atau pendapat saat pelaksanaan.

c. Kurangnya respon orangtua

Kendala yang pernah dialami dalam mengundang orangtua untuk menghadiri kegiatan yaitu kurangnya respon orangtua terhadap pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terdapat sekitar 75% dari 120 orangtua peserta didik yang hadir dalam implementasi program *parenting* disekolah.

Dalam mengatasi kendala yang dialami pada saat implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan. Pihak sekolah memiliki solusi dalam mengatasi kendala bertujuan untuk keberhasilan implementasi program *parenting* ditujukan kepada orangtua peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SMP Darussalam Medan yaitu:

a. Membuat whatsapp group dan zoom meeting

Dalam mengatasi kendala kurangnya antusias orangtua untuk hadir dalam pelaksanaan program *parenting*, solusi yang dimiliki pihak sekolah yaitu membuat whatsapp group dan zoom meeting. Dengan membuat whatsapp group pihak sekolah dan orangtua siswa dapat menjalin komunikasi dalam memberikan informasi lebih akurat terhadap hasil pelaksanaan program *parenting*. Serta membuat zoom meeting secara langsung ditujukan untuk orangtua yang tidak dapat menghadiri pelaksanaan program *parenting*.

b. Kepala sekolah dan narasumber melakukan dialog dengan orangtua

Solusi dalam mengatasi kendala ketidakaktifan orangtua pada pelaksanaan program *parenting*, kepala sekolah dan narasumber melakukan dialog untuk membangun komunikasi yang efektif dengan orangtua. Melatih keterampilan mendengarkan dan memahami dengan baik, sehingga orangtua dapat mengajukan pertanyaan dan pendapat pada saat pelaksanaan program *parenting*.

c. Melakukan evaluasi pelaksanaan program *parenting*

Pentingnya melakukan evaluasi setelah melaksanakan implementasi program *parenting* untuk mengetahui apakah program sudah berjalan dengan lancar atau belum. Dalam mengatasi kendala kurangnya respon orangtua, pihak sekolah melakukan penilaian jangka pendek dan penilaian jangka panjang dalam perkembangan siswa agar orangtua lebih antusias berpartisipasi mengikuti pelaksanaan program *parenting*.

3. Apa Saja Hasil Program Parenting terhadap Perkembangan Karakter Siswa di SMP Darussalam Medan

Menerapkan program *parenting* di SMP Darussalam Medan mencapai tujuan keberhasilan dalam melibatkan orangtua dalam membimbing, membina, serta mendidik anak sehingga dapat mengembangkan karakter dan mendorong kemajuan pendidikan anak. Menurut Jane Brooks (2011) melalui program *parenting* pihak sekolah dengan orangtua menjalin hubungan komunikasi dan bekerja sama yaitu:

- a. Pihak sekolah dengan orangtua menjalin komunikasi yang efektif mengenai perkembangan siswa disekolah
- b. Pihak sekolah dengan orangtua menjalin kerjasama dalam mendidik karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai keislaman.
- c. Pihak sekolah, guru, orangtua menjalin hubungan yang baik dalam memotivasi siswa agar meningkatkan belajar.

Adapun hasil implementasi program *parenting* dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Darussalam Medan yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadikan peserta didik dalam menaati dan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt

Pentingnya pihak sekolah, guru dan orangtua mengajarkan, membimbing peserta didik untuk melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk sujud syukur kepada Allah Swt. Melalui program *parenting*, awal mula siswa melaksanakan ibadah dengan terpaksa dan sering meninggalkan sholat, memlalui pembiasaan sholat duha setiap hari dan sholat zuhur berjamaah. Perkembangan peserta didik saat ini sudah menaati dan melaksanakan ibadah sholat tepat waktu dan tidak meninggalkan sholat.

sekarang mulai melaksanakan ibadah

- b. Membiasakan peserta didik membaca dan menghafal Al-Qur'an serta tuntas hafalan juz 30

Pentingnya pihak sekolah, guru dan orangtua untuk membimbing peserta didik untuk membaca, menghafal serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. di SMP Darussalam Medan membimbing peserta didik dengan menerapkan praktik baik membaca dan menghafal Al-Qur'an, tuntas hafalan juz 30 dan one day one

surah. Pembiasaan ini bertujuan peserta didik agar menjadi generasi Qur'ani yang dapat mengahafal serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

c. Menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah

Pentingnya menanamkan akhlak yang baik kepada anak mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Awal mula pihak sekolah melihat akhlak peserta didik kurang baik. Menerapkan program *parenting* dan menerapkan praktik baik agar siswa dapat menerapkan.

d. Membimbing peserta didik untuk aktif belajar didalam maupun diluar kelas

SMP Darussalam Medan mendidik peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengeksplorasi perkembangan dengan melakukan proyek pada kegiatan *entrepreneur day*. Pada saat pembelajaran dikelas siswa membimbing untuk memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai memahami materi. Serta pada kegiatan pembelajaran diluar kelas, sekolah membina siswa untuk dapat mempraktikan secara langsung materi yang telah dipelajari. Serta kegiatan *entrepreneur day* membina karakter siswa untuk dapat membuat proyek usaha agar memiliki karakter yang mandiri dan kreatif

e. Menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab, disiplin dan menaati peraturan sekolah

Peserta didik dibimbing untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas atau kegiatan yang dilakukan disekolah maupun dirumah. Dengan adanya program *parenting* dalam menjalin kerja sama antara pihak sekolah dengan orangtua peserta didik, menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab melakukan tugasnya, disiplin dan menaati peraturan sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan:

1. Implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan merupakan dilaksanakan secara rutin sebanyak 1 kali dalam setahun. Kegiatan program *parenting* memberikan pendidikan kepada orangtua peserta didik kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan melakukan pertemuan kegiatan bersosialisasi dan berdiskusi kelompok antara pihak sekolah dan orangtua di ruangan aula gedung YPIM Miftahussalam Medan sebagai tempat pelaksanaan. Kegiatan ini mengundang narasumber dari Abco Motivatindo untuk menyampaikan materi bertema menjalin komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, orangtua, dan peserta didik. Narasumber memberikan pengarahan kepada orangtua peserta didik bahwasannya sangat penting bagi orangtua menjalin komunikasi yang baik kepada pihak sekolah. Bertujuan untuk untuk membangun sinergi antara pihak sekolah, orangtua, dan siswa agar dapat mensinkronisasi antara tujuan pembelajaran dilingkungan sekolah dengan lingkungan rumah, mengetahui perkembangan belajar setiap anak, mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa disekolah serta mengetahui perkembangan karakter peserta didik disekolah. Serta membahas mengenai kegiatan pembelajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kokurikuler.
2. Kendala dan solusi ialah kurangnya antusias orangtua dalam keikutsertaan pelaksanaan kegiatan program *parenting* dikarenakan sibuk dalam pekerjaan, kurangnya antusias orangtua dalam melaksanak kegiatan program *parenting* di SMP Darussalam Medan, kurangnya respon orangtua untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan program *parenting* di SMP Darussalam Medan. Adapun solusi dalam mengatasi kendala yang dialami yaitu Membuat whatsapp group pihak sekolah dan orangtua siswa dapat menjalin komunikasi dan zoom meeting untuk orangtua yang tidak dapat

menghadiri pelaksanaan program *parenting*, kepala sekolah dan narasumber melakukan dialog untuk membangun komunikasi yang efektif dengan orangtua saat pelaksanaan kegiatan program *parenting*, pihak sekolah melakukan evaluasi penilaian jangka pendek dan penilaian jangka panjang dalam perkembangan siswa agar orangtua memiliki kesadaran dalam keikutsertaan menghadiri program *parenting* di SMP Darussalam Medan.

3. Hasil perkembangan karakter siswa di SMP Darussalam Medan ialah menjadikan peserta didik yang menaati dan melaksanakan ibadah kepada Allah Swt, menjadikan peserta didik generasi Qur'ani serta mentuntaskan hafalan juz 30, menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah, membimbing dan memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab, disiplin dan menaati aturan sekolah, serta menjadikan peserta didik sebagai generasi mencintai keberagaman budaya

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, adapun saran yang disampaikan peneliti baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Dari segi teoritis, Implementasi Program *Parenting* yang diterapkan di SMP Darussalam Medan sangat memberikan dampak positif bagi pihak sekolah, orangtua, dan siswa dalam menjalin komunikasi yang efektif dan menjalin kerja sama yang baik. Sehingga pihak kepala sekolah dan guru harus mempertahankan dan meningkatkan lagi kualitas serta strategi pelaksanaan program *parenting* dalam menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orangtua siswa. Bertujuan untuk mengembangkan pola asuh orangtua terhadap anak, serta meningkatkan keaktifan kegiatan pembelajaran dan menjadikan siswa yang berkarakter disekolah.
2. Saran secara praktis implementasi program *parenting* yaitu
 - a. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pihak sekolah dalam menerapkan program *parenting* secara rutin. Bertujuan untuk menjalin kerjasama dan komunikasi sehingga dapat mendidik siswa meraih prestasi dan berkarakter serta meningkatkan kualitas pendidikan disekolah.

- b. Untuk menambah wawasan guru untuk berpartisipasi mengikuti penerapan program *parenting*. Serta meningkatkan kesadaran guru untuk menciptakan pembelajaran didalam kelas maupun menerapkan materi yang dipelajari. Pendidik sebagai teladan dalam menerapkan perilaku baik bagi siswa untuk membimbing siswa menjadi berkarakter.
- c. Untuk meningkatkan kesadaran orangtua dalam menerapkan pola asuh kepada anak sesuai dengan perkembangan zaman dan tidak mencontoh cara mendidik yang dilakukan zaman dahulu. Sehingga orangtua dan anak dapat menjalin keharmonisan serta selalu memberikan motivasi kepada anak untuk meningkatkan potensi dan mengembangkan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A.-N. (1996). *Pendidikan Islam Dirumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abidin, Zuraida Azam, S. (2020). POLA PARENTING DAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 6 KABUPATEN BIREUEN. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 1, 45–65.
- Ade Sadikin Akhyadi, D. M. (2018). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi, 01(c)*, 81–88.
- Ahmadi Abu, N. U. (2016). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amini, M. (2015). *Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK. Vol.10 No.*
- Arri Handayani. (2021). *Psikologi parenting*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Aruan, Y., Tampubolon, M., & Sihotang, H. (2021). Peran Orang Tua Dan Peran Guru Terhadap Pendidikan Karakter. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(84), 214–225.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orng Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djufri, M. (2022). *Islamic Parenting Education Di TKIT Salman AL-Farisi Yogyakarta*.
- Fanreza dan Pasaribu. (2013). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 36. <http://hdl.handle.net/11617/7600>
- Fatmawati, F. A. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dan Pengaruhnya Terhadap Anak. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.30587/jieec.v1i1.1589>
- Goza Septian Lianawati. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Haryanto. (2014). *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara, Kurikulum dan pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Hederson, A. T & Mapp, K. L. (2022). *A New Ware of Evidence: The Impact of School, Family, and Comunity Connection on Student Achievement*. Retrieved from Retrieved From: [Https://Www.Sedl.Org/Connection](https://Www.Sedl.Org/Connection).

- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia.”* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Jane Brooks. (2011). *The Proseses of Parenting* (Edisi Kede). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jauhar, S., Muin, A., Aras, L., & Hikma, R. S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 366–372.
- Lestari. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Lickona, T. (2007). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Net Work: Bantam Books.
- Nhimas Galuh Adrian, Z. (2018). *Pengaruh pengetahuan parenting terhadap keterlibatan orangtua di lembaga paud*. 1(1).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saljana, J. (2014). *Qualitative Data Analisis, A Methods Sourcebook* (Edition 3). USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI Press.
- Muhammad Qorib dan Mohammad Zaini. (2020). *Integrasi Etika dan Moral: Spirit dan Kedudukannya dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: BILDUNG.
- Musyarof, A. (2021). *KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF ISLAM*.
- Nata, A. (2016). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9, 464–468.
- Punnik. (2010). "Efektivitas Kegiatan School Parenting Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak di TKIT Al Khairat Warungboto Tahun Ajaran 2009-2010.
- Ratna Megawangi. (2009). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Rohinah. (2016). *Parenting Education Sebagai Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. 1(1), 27–38.
- Sofyan Tsauri. (2015). *PENDIDIKAN KARAKTER “Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa.”* Jember: IAIN Jember Press.

- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sunarty, K. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Surbakti, E. B. (2012). *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Syarif Ash-Shawaf Muhammad. (2003). *Abg Islam Kiat-kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- White, E. G. (2005). *Membina Pendidikan Sejati*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Widodo. (2020). *Penyelenggaraan pendidikan orang tua*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wulandari, T. (2013). Penerapan School Parenting di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Zuhairini, dkk. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.

L A M P I R A N

LAMPIRAN OBSERVASI
PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING
DI SMP DARUSSALAM MEDAN

No	Rumusan Masalah	Landasan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Implementasi program <i>parenting</i> di SMP Darussalam Medan	1. Kepala sekolah terlebih dahulu membuat perencanaan dalam pelaksanaan program <i>parenting</i> 2. Kepala sekolah dan guru menyiapkan pendanaan dalam melaksanakan program <i>parenting</i> 3. Kepala sekolah dan guru mempersiapkan sarana dan prasarana dalam melaksanakan program <i>parenting</i> 4. Kepala sekolah dan guru atau pemateri menyajikan materi pada program <i>parenting</i> 5. Guru menerapkan strategi yang sesuai dengan kebutuhan 6. Kepala sekolah/guru mempersilahkan orangtua/wali untuk memberikan pertanyaan yang belum dipahami 7. Kepala sekolah dan guru melakukan evaluasi pelaksanaan program <i>parenting</i>	√ √ √ √ √ √ √		
2	Apa saja kendala dan solusi dalam melaksanakan program <i>parenting</i> di SMP Darussalam Medan	1. Apakah orangtua/wali ada yang tidak menghadiri pelaksanaan program <i>parenting</i> 2. Apakah bapak/ibu guru antusias berperan dalam	√ √		

		<p>pelaksanaan program <i>parenting</i></p> <p>3. Apakah bapak/ibu guru menerapkan ilmu materi pelaksanaan program <i>parenting</i></p> <p>4. Bagaimana strategi pihak sekolah mengatasi kendala tersebut</p>	<p>√</p> <p>√</p>		
3	Hasil program <i>parenting</i> di SMP Darussalam Medan	<p>1. Menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan orang tua/wali murid</p> <p>2. Orang tua/wali menerapkan ilmu pada program <i>parenting</i></p> <p>3. Siswa menerapkan karakter yang baik di sekolah</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>		

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM PARENTING DI SMP DARUSSALAM MEDAN

Jadwal Wawancara

Hari/Tanggal :

Waktu :

Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

A. Tujuan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana implementasi program *parenting*, kendala dan solusi yang diterapkan serta hasil pelaksanaan program di SMP Darussalam Medan.

B. Daftar Pertanyaan

Diberikan kepada kepala sekolah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
2. Kapan berdirinya program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
3. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala atau hambatan yang terjadi saat pelaksanaan program *parenting*?
5. Apa saja praktik baik yang diterapkan dalam meningkatkan karakter siswa di SMP Darussalam Medan?
6. Apakah ada perubahan atau perkembangan karakter siswa setelah orangtua mengikuti kegiatan program *parenting*?
7. Apa saja tujuan dari pelaksanaan kegiatan program *parenting*?
8. Bagaimana hasil perkembangan siswa setelah adanya penerapan kegiatan program *parenting*?
9. Apakah setelah melaksanakan program *parenting* pihak sekolah melakukan evaluasi hasil kegiatan program *parenting*?

Diberikan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam:

1. Apa saja program yang ibu lakukan dalam penanaman nilai karakter kepada peserta didik?
2. Apa saja kendala yang sebagai guru dalam menerapkan penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik?
3. Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam membimbing dan mendidik peserta didik agar memiliki karakter disekolah?

Diberikan kepada orangtua siswa melalui g-form

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa :

Pekerjaan :

Nama Siswa :

Jenis Kelamin Siswa :

Kelas

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting*?
6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Upaya apa yang anda lakukan untuk anak dalam mencapai keberhasilan belajar?
7. Pendidikan agama islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan pendidikan agama islam kepada anak anda?
8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana upaya anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah?
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa : Jenny

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Nama Siswa : Jose Wesly

Jenis Kelamin Siswa : Laki-laki

Kelas : VII

Diberikan kepada orangtua/wali murid melalui G-Form:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?

“Sangat bagus, dalam membuka pola pikir orangtua agar memahami dan tahu bagaimana harus bersikap kepada anaknya yang beranjak remaja. Serta orangtua mengetahui pola asuh yang benar atau salah yang diterapkan saat ini”

2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?

“Ya”

3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?

“Jarak Rumah”

4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?

- a. Mendapatkan ilmu yang bermanfaat

- b. Menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua

- c. Meningkatkan penguatan sebagai orangtua dalam mendidik serta menumbuhkan karakter anak

- d. Menjalin komunikasi dalam mendidik siswa baik dilingkungan rumah maupun sekolah

5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?

- a. Tidak menjeriaki anak

- b. Tetapkan aturan dan batasan

- c. Mendukung kegiatan anak/validasi perasaan anak

- d. Meluangkan waktu komunikasi atau menghabiskan waktu bersama anak

6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan kepada anak anda dalam mencapai keberhasilan belajar?
 - a. Selalu memotivasi anak agar rajin belajar
 - b. Memberikan nasihat, hadiah, atau hukuman kepada anak agar dapat meningkatkan belajar
 - c. Membantu mengeksplorasi perkembangan anak
7. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
 - a. Membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah kepada Allah Swt
 - b. Menerapkan perilaku baik seperti sopan santun, jujur, suka menolong, dan berperilaku baik
 - c. Memperhatikan dan mengawasi pergaulan anak
8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat?
 - a. Keutamaan sholat ialah melaksanakan kewajiban ibadah kepada Allah Swt
 - b. Mengingatkan anak untuk selalu mengerjakan sholat tepat waktu
 - c. Orangtua memberi contoh melaksanakan sholat tepat waktu
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?
 - a. Menjalin kerjasama dengan anak untuk menetapkan dan menaati peraturan bertujuan mendorong anak mencapai tujuan
 - b. Mendidik anak melalui keteladanan perilaku baik kepada anak menerapkan perilaku baik terhadap sesama
 - c. Orang tua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin keharmonisan yang baik

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa : Tina Melinda Sari

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama Siswa : Ibrah Armansyah

Jenis Kelamin Siswa : Laki-laki

Kelas : VII

Diberikan kepada orangtua/wali murid melalui G-Form:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Mantap dan bermanfaat”
2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Ya”
3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Memiliki bisnis atau umkm”
4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* di sekolah?
“Meningkatkan penguatan anda sebagai orangtua dalam mendidik serta menumbuhkan karakter anak”
5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* di sekolah?
“Mengikuti materi *parenting* yang diterapkan di sekolah, dikarenakan belum memiliki strategi yang tepat”
6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan kepada anak anda dalam mencapai keberhasilan belajar?
“Membantu mengeksplorasi perkembangan anak”
7. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
“Menerapkan perilaku baik seperti sopan santun, jujur, suka menolong, dan perilaku baik lainnya”

8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat?
 - a. Keutamaan sholat ialah berkewajiban dalam melaksanakan ibadah kepada Allah Swt
 - b. Orangtua memberikan contoh melaksanakan sholat tepat waktu
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?
 - a. Membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepada orangtua
 - b. Menjalin kerjasama dengan anak untuk menetapkan dan menaati peraturan bertujuan mendorong anak mencapai tujuan
 - c. Mendidik anak melalui keteladanan perilaku baik kepada anak, agar anak menerapkan perilaku baik terhadap sesama
 - d. Orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin keharmonisan yang baik
 - e. Orangtua sebagai fasilitator dalam memberikan tanggungjawab kepada anak. bertujuan melakukan tugas dan memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikannya

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa : Atika Syahfitri

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama Siswa : Nabilah Alsyakhi Sinaga

Jenis Kelamin Siswa : Perempuan

Kelas : VII

Diberikan kepada orangtua/wali murid melalui G-Form:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
”Program yang sangat bagus”
2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Tidak”
3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Dikarenakan memiliki anak bayi yang tidak bisa ditinggal terlalu lama”
4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* di sekolah?
“Menjalin kerjasama dalam mendidik anak baik di lingkungan sekolah maupun di rumah”
5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* di sekolah?
“Lebih memahami dan mendekatkan diri sebagai teman pada anak”
6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan kepada anak anda dalam mencapai keberhasilan belajar?
 - a. Memberikan nasihat, hadiah atau hukuman kepada anak agar dapat meningkatkan belajar
 - b. Membantu mengeksplorasi perkembangan anak
 - c. Membimbing anak mengerjakan tugas
7. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?

- a. Menerapkan perilaku baik seperti sopan santun, jujur, suka menolong dan berperilaku baik lainnya
 - b. Memantau handphone anak agar terhindar dari pengaruh negatif
8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat?
- a. Mengingatkan anak agar untuk selalu mengerjakan sholat tepat waktu
 - b. Orangtua memberikan contoh melaksanakan sholat tepat waktu
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?
- a. Menjalin kerjasama dengan anak untuk menetapkan dan menaati peraturan bertujuan untuk mendukung anak mencapai tujuan
 - b. Orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin keharmonisan yang baik

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa : Sri Kusuma

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Nama Siswa : M. Bintang perdana

Jenis Kelamin Siswa : Laki-laki

Kelas : VIII

Diberikan kepada orangtua/wali murid melalui G-Form:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Program yang sangat baik diterapkan di SMP Darussalam Medan”
2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Ya”
3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Waktu yang terkadang bentrok dengan urusan dirumah”
4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?
 - a. Menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua
 - b. Meningkatkan penguatan sebagai orangtua dalam mendidik serta menumbuhkan karakter anak
 - c. Menjalin kerjasama dalam mendidik siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah
 - d. Semakin mengerti bagaimana cara yang baik untuk mendidik dan berkomunikasi dengan anak
5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?
“Mencoba Ikhtiar untuk menerapkan saran yang diberikan saat program *parenting* dan terus belajar memperbaiki pola asuh sebagai orangtua”
6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan kepada anak anda dalam mencapai keberhasilan belajar?

- a. Selalu memotivasi dan membimbing anak mengerjakan tugas
 - b. Menyediakan sarana untuk mendukung proses belajar anak
 - c. Membantu mengeksplorasi perkembangan anak
 - d. Memberikan nasihat, hadiah, atau hukuman kepada anak agar dapat meningkatkan belajar
7. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
- a. Membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah kepada Allah Swt
 - b. Membiasakan mengucapkan salam jika bertemu dengan oranglain
 - c. Menerapkan perilaku baik seperti sopan santun, jujur dan suka menolong
 - d. Memperhatikan dan selalu mengawasi pergaulan anak
 - e. Memantau handphone anak agar terhindar dari pengaruh negatif
 - f. Memberikan edukasi dalam menerapkan moral
8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat?
- a. Mengingatkan keutamaan mengerjakan sholat tepat waktu
 - b. Orangtua memberikan contoh dalam melaksanakan sholat tepat waktu
 - c. Mengingatkan dosa yang akan diberikan Allah Swt jika meninggalkan sholat
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?
- a. Membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepada orangtua
 - b. Menjalin kerjasama dengan anak untuk menetapkan dan menaati peraturan bertujuan mendukung anak mencapai tujuan
 - c. Mendidik anak melalui keteladanan perilaku baik agar menerapkannya
 - d. Orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin keharmonisan yang baik
 - e. Orangtua sebagai fasilitator dalam memberikan tanggungjawab kepada anak. bertujuan melakukan tugas hingga menyelesaikannya
 - f. Terkadang memberikan motivasi positif saat anak sedang tidur dan memperbanyak doa kepada Allah Swt agar selalu diberikan yang terbaik.

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa : Parni, S.Pd

Pekerjaan : Guru Paud

Nama Siswa : Muhammad Aidil Satria

Jenis Kelamin Siswa : Laki-laki

Kelas : VIII

Diberikan kepada orangtua/wali murid melalui G-Form:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Program sangat bagus dan positif sehingga kami sebagai orangtua merasa puas anak kami sekolah di SMP Darussalam Medan”
2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Tidak”
3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Kurang enak badan atau sakit”
4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?
“Menjalin kerjasama dalam mendidik siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah”
5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?
“Memotivasi anak agar lebih rajin belajar”
6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan kepada anak anda dalam mencapai keberhasilan belajar?
 - a. Selalu memotivasi anak agar rajin belajar
 - b. Membimbing anak mengerjakan tugas sekolah
7. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
 - a. Membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah kepada Allah Swt

- b. Memperhatikan dan selalu mengawasi pergaulan
8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat?
- a. Mengingatkan anak untuk selalu mengerjakan sholat tepat waktu
 - b. Orangtua memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan sholat tepat waktu
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?
- a. Membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepada orangtua
 - b. Orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin keharmonisan yang baik
 - c. Mendidik anak melalui keteladanan perilaku baik kepada anak agar menerapkan perilaku baik terhadap sesama

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa : Zulkifli
 Pekerjaan : Driver ojek online
 Nama Siswa : Nada Salsabilla Azuri
 Jenis Kelamin Siswa : Perempuan
 Kelas : VIII

Diberikan kepada orangtua/wali murid melalui G-Form:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
 ”Sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan tingkatan lagi kegiatan yang positif disekolah”
2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
 “Ya”
3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
 “Pekerjaan”
4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?
 - a. Mendapat ilmu yang bermanfaat
 - b. Menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua
 - c. Meningkatkan penguatan sebagai orangtua dalam mendidik serta menumbuhkan karakter anak
5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?
 “Menerapkan ilmu sesuai dengan wawasan yang saya dapat dari mengikuti kegiatan *parenting* disekolah”
6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan kepada anak anda dalam mencapai keberhasilan belajar?
 - a. Memotivasi dan membimbing anak agar lebih rajin belajar
 - b. Menyediakan sarana untuk mendukung proses belajar anak

- c. Membantu mengeksplorasi perkembangan anak
 - d. Memberikan nasihat, hadiah atau hukuman kepada anak agar dapat meningkatkan belajar
7. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
- a. Membiasakan anak untuk melaksanakan dan menerapkan sholat tepat waktu
 - b. Membiasakan mengucapkan salam jika bertemu dengan oranglain dimanapun berada
 - c. Menerapkan perilaku baik kepada sesame
 - d. Memperhatikan dan mengawasi pergaulan anak
 - e. Memantau handphone anak agar terhindar dari pengaruh negative
 - f. Memberikan edukasi dalam menerapkan moral
8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat?
- a. Mengingatkan keutamaan melaksanakan sholat tepat waktu
 - b. Orangtua memberikan contoh yang baik dalam melaksanakan sholat tepat waktu
 - c. Memberikan cerita dalam mengingat nikmat Allah Swt agar selalu bersyukur dan melaksanakan ibadah
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?
- a. Membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepada orangtua
 - b. Menjalin kerjasama dalam menaati peraturan untuk mendukung anak mencapai tujuan
 - c. Mendidik melalui keteladanan perilaku baik kepada anak, agar anak menerapkan perilaku baik kepada sesama
 - d. Orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin keharmonisan yang baik

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa : Suyono
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Siswa : Lulu Hafidzah Alhuwaidi
Jenis Kelamin Siswa : Perempuan
Kelas : IX

Diberikan kepada orangtua/wali murid melalui G-Form:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Program yang baik untuk diterapkan untuk menjalin hubungan lebih baik terhadap sekolah”
2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Ya”
3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?
“Pekerjaan”
4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?
 - a. Menjalinkan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan orangtua
 - b. Meningkatkan penguatan sebagai orangtua dalam mendidik serta menumbuhkan karakter anak
 - c. Menjalinkan kerjasama dalam mendidik siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah
5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?
“Mencoba menerapkan ilmu yang didapat setelah mengikuti program *parenting* disekolah”
6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan kepada anak anda dalam mencapai keberhasilan belajar?
 - a. Memotivasi dan membimbing anak mengerjakan tugas

- b. Menyediakan sarana untuk mendukung proses belajar anak
 - c. Membantu mengeksplorasi perkembangan anak
 - d. Memberikan nasihat, hadiah atau hukuman kepada anak agar dapat meningkatkan belajar
7. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
- a. Membiasakan mengucapkan salam jika bertemu dengan oranglain dimanapun berada
 - b. Membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah kepada Allah Swt
 - c. Memperhatikan dan mengawasi pergaulan anak
 - d. Memantau handphone anak agar terhindar dari yang ngatif
 - e. Memberikan edukasi dalam menerapkan moral
8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat?
- a. Mengingatkan keutamaan untuk melaksanakan ibadah kepada Allah Swt
 - b. Orangtua memberikan contoh dalam melaksanakan sholat tepat waktu
 - c. Membuat cerita akan mengingat nikmat Allah Swt agar selalu bersyukur
 - d. Memberikan pujian atau hadiah agar anak melaksanakan sholat tepat waktu
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?
- a. Membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepada orangtua
 - b. Menjalin kerjasama dengan anak untuk menetapkan dan menaati peraturan
 - c. Orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin kaharmonisan yang baik
 - d. Mendidik anak melalui keteladanan perilaku baik kepada anak, agar anak menerapkan perilaku baik terhadap sesama
 - e. Orangtua sebagai fasilitator dalam mmeberikan tanggungjawab kepada anak. Bertujuan melakukan tugas dan memiliki tanggungjawab untuk menyelesaikannya

Identitas Informan

Nama Orangtua/wali Siswa : Dahyaruddin Lubis

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Nama Siswa : Arazzaqi Achyara Lubis

Jenis Kelamin Siswa : Laki-laki

Kelas : IX

Diberikan kepada orangtua/wali murid melalui G-Form:

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program *parenting* di SMP Darussalam Medan?

“Saya sangat menyukai dengan program Parenting yang diterapkan di SMP Darussalam Medan, dikarenakan bisa menambah pengetahuan kita agar menjadi orangtua yang lebih baik dalam mendidik anak”

2. Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?

“Ya”

3. Jika tidak! Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan?

“Pekerjaan”

4. Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?

a. Mendapatkan ilmu yang bermanfaat

b. Menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua

c. Menjalin kerja sama dalam mendidik siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah

d. Meningkatkan penguatan sebagai orangtua dalam mendidik serta menumbuhkan karakter anak

5. Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program *parenting* disekolah?

“Memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak”

6. Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan kepada anak anda dalam mencapai keberhasilan belajar?
“Selalu memotivasi anak agar lebih semangat dan rajin belajar
7. Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan Pendidikan Agama Islam kepada anak anda?
 - a. Membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah kepada Allah Swt
 - b. Menerapkan perilaku baik seperti sopan santun, jujur, suka menolong dan perilaku baik lainnya
8. Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat?
 - a. Mengingatkan keutamaan dalam melaksanakan kewajiban ibadah sholat tepat waktu dan mengaji
 - b. Orangtua memberi contoh dalam melaksanakan sholat tepat waktu
9. Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga?
 - a. Membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepada orangtua
 - b. Memdidik anak melalui keteladanan perilaku baik, bertujuan agar anak menerapkan perilaku baik terhadap sesama

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Dokumentasi Memberi Surat Penugasan



Dokumentasi Penelitian dan Wawancara bersama Kepala Sekolah di SMP Darussalam Medan



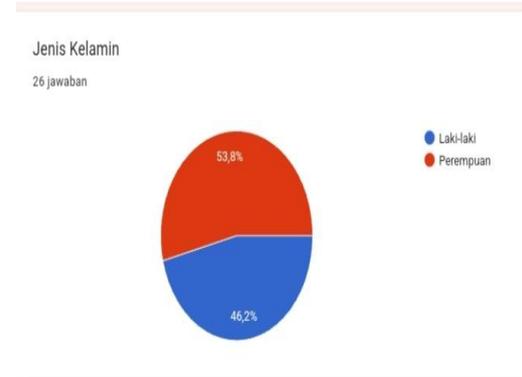
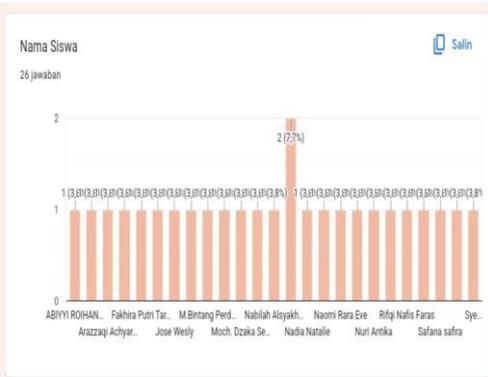
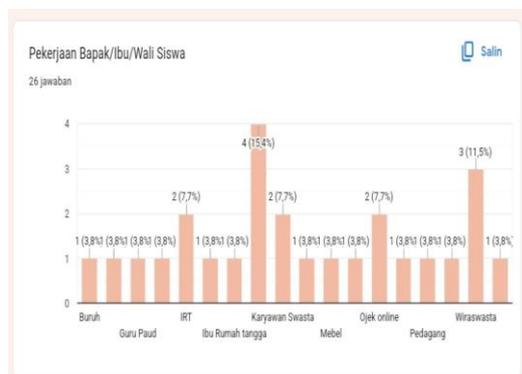
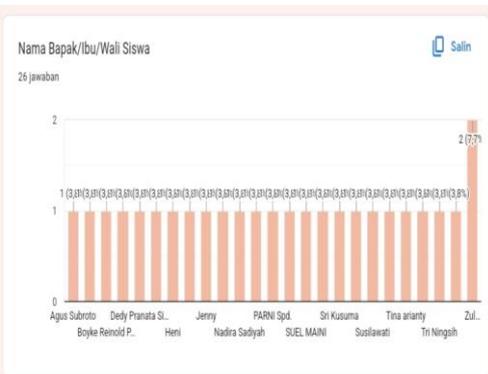
Dokumentasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Dokumentasi Kegiatan Parenting



Dokumentasi Wawancara Orangtua melalui G-form



Kelas

26 jawaban

Kelas	Persentase
Kelas VII	23,1%
Kelas VIII	69,2%
Kelas IX	7,7%

Survei

Bagaimana pendapat anda mengenai program parenting yang diterapkan di SMP Darussalam Medan?

26 jawaban

Ya

bagus

sangat mendidik sekali

Sangat bagus, sangat membuka pola pikir orangtua sehingga orangtua paham dan tau bagaimana harus bersikap kepada anaknya yang beranjak remaja. Serta orangtua tau kalau didikan atau pola asuhnya benar atau salah selama ini

Sangat baik

Survei

Bagaimana pendapat anda mengenai program parenting yang diterapkan di SMP Darussalam Medan?

26 jawaban

saya sangat suka dengan peogram parenting yg di terapkan di SMP Darussalam karena bisa menambah pengetahuan kita agar menjadi orang tua yg lebih baik lagi dalam mendidik anak

Sangat baik dan mendukung

Sangat baik untuk meningkatkan,ilmu pengetahuan & ketaqwaan kepada Allah SWT.. Dan terbaiklah untuk siswa siswi SMP DS Medan..

Bagus dan baik

Survei

Apakah anda ikut berpartisipasi dan hadir dalam pelaksanaan program parenting disekolah?

26 jawaban

Jawaban	Persentase
Ya	61,5%
Tidak	38,5%

Survei

Jika tidak!
Hambatan apakah yang membuat anda tidak dapat hadir dalam pelaksanaan program parenting di SMP Darussalam Medan?

26 jawaban

Hambatan	Persentase
Pekerjaan	61,5%
Memiliki Bisnis atau UMM	-
Jarak Rumah	-
Sakit	-
tidak ada hambatan karena saya hadir...	-
Saya punya bayi yang tidak bisa ditingg...	-
Waktu yg terkadang bertrok dengan ur...	-
Kurang Sehat.	-

Survei

Menurut anda, apa saja manfaat yang didapat setelah mengikuti pelaksanaan program parenting disekolah?

26 jawaban

Manfaat	Jumlah Jawaban	Persentase
Mendapat ilmu yang bermanfaat	13	50%
Menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangt...	13	50%
Meningkatkan penguatan anda sebagai orangtua dalam mendi...	17	65,4%
Menjalin kerjasama dalam mendidik siswa baik di lingkungan...	18	69,2%
Semakin mengerti bagaimana cara yg baik untuk mendidik dan...	1	3,8%
	1	3,8%

Survei

Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program parenting?

26 jawaban

1. Tidak Meneriaki Anak
2. Tetapkan Aturan Dan Batasan
3. Mendukung Kegiatan Anak/Validasi Perasaan Anak
4. Meluangkan Waktu Komunikasi atau Menghabiskan Waktu Bersama Anak

Memberi contoh

Memperbanyak komunikasi dan keterbukaan antara kita orang tua dan anak sehingga tidak adanya rasa canggung anak dalam mengungkapkan dan

Survei

Bagaimana strategi anda dalam menerapkan ilmu setelah mengikuti pelaksanaan program parenting?

26 jawaban

Memperbanyak komunikasi dan keterbukaan antara kita orang tua dan anak sehingga tidak adanya rasa canggung anak dalam mengungkapkan dan menceritakan segala masalah mereka di luar.

Ikut aja belum ada strategi

Selalu menjadi keharmonisan antara orang tua dan ank agar bisa tercipta komunikasi yg baik

Agar dapat mendidik anak dengan baik

Dapat mendidik anak lebih baik

Peran orangtua dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai keberhasilan belajar. Apa upaya yang anda lakukan dalam mencapai keberhasilan belajar? Salin

26 jawaban

Upaya	Jumlah Jawaban	Persentase
Selalu memotivasi anak agar rajin belajar	21	80,8%
Membimbing anak mengerjakan tugas	13	50%
Menyediakan sarana untuk mendukung proses belajar anak	10	38,5%
Memberikan nasihat, hadiah, atau hukuman kepada anak agar dapat	10	38,5%
Membantu mengeksplorasi perkembangan anak	13	50%

Pendidikan Agama Islam sangat penting bagi siswa. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan pendidikan agama islam kepada anak anda? Salin

26 jawaban

Upaya	Jumlah Jawaban	Persentase
Membiasakan anak untuk mel...	22	84,6%
Membiasakan mengucapkan sa...	11	42,3%
Menerapkan perilaku baik seper...	17	65,4%
Memperhatikan dan selalu men...	12	46,2%
Mementau handphone anak ag...	12	46,2%
Memberikan edukasi dalam me...	12	46,2%
	1	3,8%

Jika anak anda sedang malas mengerjakan sholat. Bagaimana cara anda untuk mengingatkan supaya anak anda rajin dalam melaksanakan ibadah sholat? Salin

26 jawaban

Cara	Jumlah Jawaban	Persentase
Ketamaan sholat ialah melaksanakan kewajiban ibada...	14	53,8%
Mengingatkan anak untuk selalu mengerjakan sholat tepat waktu	13	50%
Orangtua memberi contoh melaksanakan sholat tepat waktu	21	80,8%
Memberikan pujian atau hadiah agar anak melaksanakan sholat	4	15,4%
Membuat cerita untuk mengingatkan nikmat dari Allah Swt	7	26,9%
Mengingatkan dosa yang akan diberikan Allah jika menyangk...	1	3,8%

Metode apa yang anda terapkan dalam membimbing anak dilingkungan keluarga? Salin

26 jawaban

Metode	Jumlah Jawaban	Persentase
Membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepad...	16	61,5%
Menjaln kerjasama dengan anak untuk menetapkan dan mensaati...	13	50%
Mendidik anak melalui keteladanan perilaku baik kepad...	13	50%
Orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menj...	17	65,4%
Orangtua sebagai fasilitator dalam memberikan tanggung ja...	10	38,5%
Terkadang memberikan motivasi yg positif saat anak tertidur, me...	1	3,8%

Dokumentasi Surat Balasan

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUSSALAM
SMP SWASTA DARUSSALAM
(AKREDITASI "A")
 Jl. Darussalam No. 26 ABC Telp. (061) 4574242 Medan Sumatera Utara
 E-mail : smpdarussalam37@gmail.com
 Website : smpdarussalammedan.sch.id

SURAT KETERANGAN
 No. 056/SMP-DS/P.16/VIII/2023

Sehubungan dengan Surat Permohonan Riset No: 636/11.3/UMSU-01/F/2023, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Swasta Darussalam Medan, menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Antika
 NPM : 1901020116
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberi izin kepada mahasiswa yang namanya diatas melakukan riset di SMP Swasta Darussalam Medan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Parenting Di SMP Darussalam Medan".

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 22 Agustus 2023
 Kepala Sekolah
 DARUSSALAM
 MIFTAHU RAHMATI, S.Ag., S.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Senin, 15 Mei 2023** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Antika
Npm : 1901020116
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Lailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id M fai@umsu.ac.id f umsumedan i umsumedan t umsumedan u umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

18 Rajab 1444 H
 09 Februari 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Nuri Antika
 NPM : 1901020116
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,74

Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan metode problem based learning dalam meningkatkan menulis dan ceramah pada pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa Mts Swasta Cendekia			
2	Efektivitas metode Drill dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa di Mts Swasta Cendekia			
	Implementasi Program Parenting Education dalam Membentuk Karakter siswa MTs YPI Annur Prima			

NB: sudah cetan panduan skripsi

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

(Nuri Antika)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

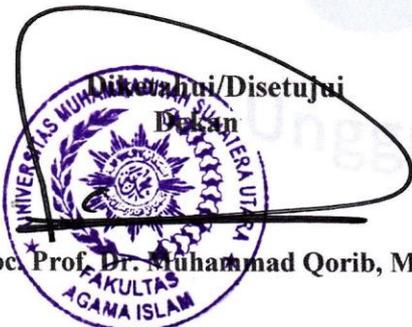
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Nama Mahasiswa : Nuri Antika
Npm : 1901020116
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Program Parenting Education dalam Meningkatkan Karakter Siswa di SMP Islam YPI Annur Prima Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/3-2023	- Identifikasi masalah - Metode penelitian - Daftar isi sesuai panduan.		Perbaiki !
3/4-2023	⊕ sistematika penulisan - simpulan per materi - kerangka penelitian		Perbaiki
8/4-2023	Tambahi status dosen UMSU		Perbaiki
12/4-2023	Sudah dipert & seminar.		Selesai

Medan, 16 Maret 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Pembimbing Proposal

Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.59/SK/BAN-PT/Akre/PT/BE/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Senin, 15 Mei 2023** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Antika
Npm : 1901020116
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Program Parenting di SMP Darussalam Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Perbaharui latar belakang masalah
Bab II	Tambahkan teori
Bab III	Sumber data Jenis Penelitian
Lainnya	Buat lampiran observasi
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 15 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Setretaris

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUSSALAM
SMP SWASTA DARUSSALAM
(AKREDITASI "A")

Jl. Darussalam No. 26 ABC Telp. (061) 4574242 Medan Sumatera Utara
E-mail : smpdarussalam37@gmail.com
Website : smpdarussalammedan.sch.id

SURAT KETERANGAN

No. 056/SMP-DS/P.16/VIII/2023

Sehubungan dengan Surat Permohonan Riset No: 636/II.3/UMSU-01/F/2023, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Swasta Darussalam Medan, menerangkan bahwa :

Nama : Nuri Antika
NPM : 1901020116
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini memberi izin kepada mahasiswa yang namanya diatas melakukan riset di SMP Swasta Darussalam Medan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "**Implementasi Program Parenting Di SMP Darussalam Medan**".

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 22 Agustus 2023

Kepala Sekolah



Rahimah, S.Ag., S.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Nuri Antika
NPM : 1901020116
Tempat/Tanggal Lahir : Cinta Rakyat, 13 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (Pertama)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Email : nuriantika1307@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Wahyudi
Ibu : Waginem

PENDIDIKAN

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 101772 Tanjung Selamat
Tahun 2013-2016 : SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan
Tahun 2016-2019 : SMA PAB 4 Sampali